

**PT MAHAKA MEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024***

***BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

DAFTAR ISI	Halaman/ Page	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 80	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/Appendix 1	<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/Appendix 2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/Appendix 3	<i>Statement of Change in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/Appendix 4	<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk	Lampiran 5/Appendix 5	<i>Additional Information of the Parent Entity</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
FOR THE DATE AND YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below

Nama :	Ronny Wilimas Sugiadha	:	Name
Alamat Kantor :	Sahid Office Boutique Blok G, Komplek Hotel Sahid Jaya Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220	:	Office Address
Alamat Domisili :	Apartemen City Resort Hawaii, Cengkareng Timur, Cengkareng	:	Domicile Address
Nomor Telepon :	(021) 5739203	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Muhammad Fadri Attamimi	:	Name
Alamat Kantor :	Sahid Office Boutique Blok G, Komplek Hotel Sahid Jaya Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220	:	Office Address
Alamat Domisili :	Jl. Niaga Hijau VIII No.26, Pondok Pinang, Kebayoran Lama	:	Domicile Address
Nomor Telepon :	(021) 5739203	:	Phone Number
Jabatan :	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - Informasi laporan keuangan:
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
 - Financial report information:*
 - All information in consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner, and*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, not do they omit material information or fact.*
 - Responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 / March 30, 2026

Dewan Direksi / Board of Directors



(Ronny Wilimas Sugiadha)

Direktur Utama / President Director

(M. Fadri Attamimi)

Direktur / Director

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	20.713.731.072	21.966.209.077	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	39.383.643.740	57.915.751.689	Third parties
Pihak berelasi	5,8a,31	4.695.097.162	3.925.677.163	Related parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga		2.892.288.621	3.731.636.957	Third parties
Pihak berelasi	8b	2.047.786.154	2.565.786.154	Related parties
Persediaan - neto	6	1.724.612.843	2.080.447.846	Inventories - net
Uang muka	7	25.285.915.822	26.682.675.604	Advances
Biaya dibayar di muka	7	1.491.783.434	1.229.958.095	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	3.639.646.248	3.129.521.862	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>101.874.505.096</u>	<u>123.227.664.447</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	18e	4.116.121.906	4.976.258.354	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	9	70.357.736.520	19.674.012.528	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	10	8.379.749.692	12.013.015.186	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	11	2.035.202.313	2.689.341.026	Right-of-use assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	12	14.589.949.058	14.158.905.754	Investment in Associates - net
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto				Financial assets at fair value through other comprehensive income - net
komprehensif lain - neto	13	25.801.037.011	43.001.728.350	
Piutang pihak berelasi - neto	8c	21.495.308.117	21.776.011.761	Due from related parties - net
Aset lain-lain		1.532.846.827	1.410.457.531	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>148.307.951.444</u>	<u>119.699.730.490</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>250.182.456.540</u>	<u>242.927.394.937</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	14	15.681.652.024	19.390.296.001	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	34.107.113.656	31.803.276.212	Third parties
Pihak berelasi	8d,15	18.864.221.510	17.630.731.925	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16	9.760.414.694	9.950.194.441	Third parties
Pihak berelasi	8e	33.575.195	775.089.795	Related parties
Beban akrual	17	17.403.144.493	19.161.567.452	Accrued expenses
Utang pajak	18b	20.488.289.087	20.001.435.858	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka				Sales advances
- jangka pendek	19	3.971.781.395	7.601.852.162	- current portion
Uang jaminan dari pelanggan				Security deposit from customers
- jangka pendek		434.501.139	460.245.196	- current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman pihak ketiga	20	83.365.418.625	82.125.418.625	Third party loans
Utang pembiayaan jangka pendek	21	51.013.176	43.909.499	Financing liabilities
Liabilitas sewa	11	807.341.458	741.273.940	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		204.968.466.452	209.685.291.106	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan	21	84.187.239	-	
Liabilitas sewa	11	1.847.117.654	2.654.459.108	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka				Sales advances
- jangka panjang	19	11.595.563.725	10.278.313.151	- non-current portion
Uang jaminan dari pelanggan				Security deposit from customers
- jangka panjang		1.327.585.546	1.464.827.598	- non-current portion
Utang pihak berelasi	8f	108.438.316.249	108.992.118.853	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	22	21.759.478.300	23.568.905.742	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		145.052.248.713	146.958.624.452	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		350.020.715.165	356.643.915.558	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham	23	393.589.285.700	393.589.285.700	Share capital
Tambahan modal disetor - neto	24	(46.686.972.913)	(46.686.972.913)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		438.712.505	438.712.505	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(371.867.278.016)	(349.940.303.357)	Unappropriated
Surplus atas revaluasi aset tetap - neto		55.078.749.828	-	Revaluation surplus of fixed assets - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1.637.348.521	18.838.039.860	Unrealized gains on ownership of financial assets are measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada				Total equity net attributable to
Pemilik Entitas Induk		32.189.845.625	16.238.761.795	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	25	(132.028.104.250)	(129.955.282.416)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		<u>(99.838.258.625)</u>	<u>(113.716.520.621)</u>	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		<u>250.182.456.540</u>	<u>242.927.394.937</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PENDAPATAN NETO	26	184.444.403.229	208.646.955.109	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(126.198.407.568)	(132.244.859.480)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		58.245.995.661	76.402.095.629	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(1.847.139.558)	(2.976.185.562)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29,35	(71.598.026.621)	(83.723.902.167)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(3.408.472.797)	(3.526.338.992)	Financial expenses
Pendapatan keuangan		595.126.896	726.087.998	Financial income
Keuntungan penjualan aset tetap - neto		931.393.949	15.374.161.447	Gain on sale of fixed asset - net
Pendapatan imbalan kerja	35	-	8.229.250.503	Other income on employee benefits
Pembalikan cadangan piutang		-	107.625.804	Reversal of allowance for receivables impairment
Rugi selisih kurs - neto		(1.213.501.553)	(1.466.452.186)	Loss on foreign exchange - net
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	6	(38.866.812)	(543.998.616)	Reserve of allowance for inventory impairment
Bagian laba entitas asosiasi	12	(33.956.696)	462.537.190	Share of profit of Associates
Beban penyisihan penurunan nilai piutang		-	-	Reserve of allowance for receivables impairment
Lainnya - neto		(4.770.328.798)	3.752.388.111	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(23.137.776.329)	12.817.269.159	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	18c	(2.539.419.111)	(7.237.331.833)	ESTIMATED NET INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(25.677.195.440)	5.579.937.326	PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items not reclassified to profit of loss
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	9	55.078.749.828	-	Fair value adjustment of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	2.186.177.414	(16.685.672.114)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	13	(17.200.691.339)	-	Adjustment on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Efek pajak terkait	18d	(508.778.467)	3.686.857.900	Related tax effects
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		39.555.457.436	(12.998.814.214)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13.878.261.996	(7.418.876.888)	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS (PROFIT) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		(23.641.847.378)	7.507.435.097	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali		(2.035.348.062)	(1.927.497.771)	Non-controlling interest
Total		(25.677.195.440)	5.579.937.326	Total
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk		15.951.083.830	(2.864.121.513)	Owners of the company
Kepentingan non-pengendali		(2.072.821.834)	(4.554.755.375)	Non-controlling interest
Total		13.878.261.996	(7.418.876.888)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	34	(6,01)	1,91	PROFIT (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Attributable to owners of the Parent					Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains on ownership of financial assets are measured at fair value through other comprehensive income	Total ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Total net equity attributable to owners of the Parent Entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas (Defisiensi modal)/ Total equity (Capital deficiency)	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - bersih/ additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Not appropriated	Saldo laba/ Retained earnings					
Saldo 1 Januari 2024	393.589.285.700	(46.480.424.927)	438.712.505	(347.076.181.844)	-	18.838.039.860	19.309.431.294	(125.101.527.041)	(105.792.095.747)	Balance as of January 1, 2024
Perubahan kepentingan non-pengendali atas akuisisi sebagian kepemilikan pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(299.000.000)	(299.000.000)	Changes in non-controlling interests due to partial acquisition of interest in subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependendali	-	(206.547.986)	-	-	-	-	(206.547.986)	-	(206.547.986)	Difference in transaction value of entities under common control
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(2.864.121.513)	-	-	(2.864.121.513)	(4.554.755.375)	(7.418.876.888)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	393.589.285.700	(46.686.972.913)	438.712.505	(349.940.303.357)	-	18.838.039.860	16.238.761.795	(129.955.282.416)	(113.716.520.621)	Balance as of December 31, 2024
Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(17.200.691.339)	(17.200.691.339)	-	(17.200.691.339)	Adjustment on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	55.078.749.828	-	55.078.749.828	-	55.078.749.828	Fair value adjustment of fixed assets
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(21.926.974.659)	-	-	(21.926.974.659)	(2.072.821.834)	(23.999.796.493)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2025	393.589.285.700	(46.686.972.913)	438.712.505	(371.867.278.016)	55.078.749.828	1.637.348.521	32.189.845.625	(132.028.104.250)	(99.838.258.625)	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	199.731.284.877	192.796.608.087	Cash receipts from customers and others
Pembayaran untuk pemasok, karyawan, dan operasi	(194.124.153.315)	(222.990.465.689)	Cash paid to suppliers employee, and operational
Arus kas diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	5.607.131.562	(30.193.857.602)	Cash flows receipt (used) from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	595.126.896	726.087.998	Receipts of financial income
Pembayaran beban keuangan	(3.408.472.797)	(3.526.338.992)	Payment of financial expenses
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	2.793.785.661	(32.994.108.596)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	496.650.000	2.590.346.690	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(565.917.607)	(784.944.525)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(380.446.250)	(620.440.282)	Acquisition of intangible assets
Penyerahan saham pada entitas asosiasi	(1.225.000.000)	-	Investment in an associate
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan entitas asosiasi	-	4.500.000.000	Proceeds from ownership divestment in share in associates
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(1.674.713.857)	5.684.961.883	Net Cash Flows Receipt from Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	3.610.299.187	15.216.114.343	Receipt short term bank loan
Penerimaan piutang lain-lain - Pihak berelasi	1.558.703.644	9.664.348.340	Receipt of other receivables - Related parties
Penerimaan utang lain-lain dan pinjaman - Pihak ketiga	1.050.220.253	984.632.098	Receipt of other payables and loans - Third parties
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain - Pihak ketiga	839.348.336	(1.407.803.762)	Receipt (payment) of other receivables - Third parties
Pembayaran utang bank jangka pendek (Pembayaran) penerimaan utang lain-lain - Pihak berelasi	(7.318.943.164)	(12.829.321.737)	Payment short term bank loan (Payment) receipt of other payables - Related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(741.273.931)	(685.763.108)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(74.586.930)	(55.601.620)	Financing debt payments
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(2.371.549.809)	17.818.821.244	Net Cash Flows Receipt from Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS KAS DAN SETARA KAS	(1.252.478.005)	(9.490.325.469)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.966.209.077	31.456.534.546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.713.731.072	21.966.209.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan/ See the notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Mahaka Media Tbk ("Entitas Induk") didirikan dengan nama PT Abdi Bangsa Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 229 tanggal 28 November 1992 oleh Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Departemen Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat No. C2-10310.HT.01.01. TH.92 tanggal 19 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 564 tanggal 29 Januari 1993.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 19 Agustus 2020 oleh Zulkifli Harahap, S.H., sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062453.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang aktivitas penerbitan, termasuk surat kabar, periklanan, perfilman dan informasi multimedia lainnya.

Entitas Induk berdomisili di Sahid Sudirman Centre Lantai 10, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta Pusat. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 1993.

Entitas induk langsung entitas induk adalah PT Beyond Media, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pengendali utama Entitas Induk adalah Erick Thohir.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-153/PM/1993 tanggal 5 Februari 1993, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 2.899.951 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham yang ditawarkan ini tidak dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. S-1562/PM/2000 tanggal 29 Juni 2000, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 15 juta saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham berhak atas 3 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 3 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp1.500 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Mahaka Media Tbk (the "Company") was established under the name PT Abdi Bangsa Tbk based on Notarial Deed No. 229 dated November 28, 1992 of Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. This Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Letter No. C2-10310.HT.01.01. TH.92 dated December 19, 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9, Supplement No. 564 dated January 29, 1993.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 7 dated August 19, 2020 of Zulkifli Harahap, S.H., concerning change of Article 3 of the Articles of Association. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0062453. AH.01.02. Tahun 2020 dated December 10, 2020. Until the date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in the field of publishing activities, including newspaper, advertising, film and other multimedia information.

The Company is domiciled in Sahid Sudirman Centre 10th Floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta. The Company started its commercial operation in 1993.

The Company's immediate parent company is PT Beyond Media, which was established and domiciled in Indonesia, while the Company's ultimate controller is Erick Thohir.

b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

In accordance with the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-153/PM/1993 dated February 5, 1993, the Company obtained an effective statement to conduct an initial public offering of 2,899,951 shares with a par value of Rp1,000 per share. The shares offered are not listed on the Jakarta Stock Exchange.

Limited Public Offering I

In accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam No. S-1562/PM/2000 dated June 29, 2000, the Parent Entity obtained an effective statement to carry out the Limited Public Offering I of 15 million shares with a nominal value of Rp1,000 per share, in which each shareholder who owns 2 shares has the right to 3 Rights Issue Preemptive Rights (HMETD) to purchase 3 new shares offered at Rp1,500 per share.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Pencatatan Saham di Bursa

Pada April 2002, Entitas Induk melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta sebanyak 400 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp40 miliar yang merupakan seluruh modal dasar ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada bulan Juli 2002, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 240 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp25,2 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 3 HMETD untuk membeli saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp105 per saham.

Penawaran Umum Terbatas III

Pada bulan Oktober 2004, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 512 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp64 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 5 saham berhak atas 4 HMETD untuk membeli 4 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp125 per saham.

Penawaran Umum Terbatas IV

Pada bulan Juli 2008, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 270 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp67,5 miliar, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 500 saham berhak atas 117 HMETD untuk membeli 117 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp250 per saham.

Penawaran Umum Terbatas V

Pada bulan Juli 2010, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.333.125.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.333.125.000, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 16 saham berhak atas 15 HMETD untuk membeli 15 saham baru yang ditawarkan dengan harga Rp105 per saham.

Penawaran Umum Terbatas VI

Pada bulan Februari 2022, Entitas Induk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.180.767.857 saham dengan nilai nominal Rp150 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp177.115.178.550.

Entitas Induk telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Listing of Shares on the Stock Exchange

On April 2002, the Parent Entity listed 400 million shares on the Jakarta Stock Exchange with a nominal value of Rp100 per share for a total of Rp40 billion, which is the entire issued and fully paid authorized capital of the Parent Entity.

Limited Public Offering II

In July 2002, the Parent Entity conducted Limited Public Offering II in order to issue HMETD of 240 million shares with a nominal value of Rp100 per share for a total of Rp25.2 billion, in which each shareholder who owns 5 shares is entitled to 3 HMETD to buy new shares offered at a price of Rp105 per share.

Limited Public Offering III

In October 2004, the Parent Entity conducted Limited Public Offering III for the purpose of issuing HMETD of 512 million shares with a nominal value of Rp100 per share for a total of Rp64 billion, in which the shareholder who own 5 shares are entitled to 4 HMETD to purchase 4 shares were offered at a price of Rp125 per share.

Limited Public Offering IV

In July 2008, the Parent Entity conducted Limited Public Offering IV in order to issue HMETD of 270 million shares with a nominal value of Rp100 per share for a total of Rp67.5 billion, in which each shareholder who owns 500 shares is entitled to 117 HMETD to purchase 117 new shares were offered at Rp250 per share.

Limited Public Offering V

In July 2010, the Parent Entity conducted Limited Public Offering V in order to issue HMETD of 1,333,125,000 shares with a nominal value of Rp100 per share for a total of Rp1,333,125,000, in which each shareholder who owns 16 shares is entitled to 15 HMETD to buy 15 new shares offered at Rp105 per share.

Limited Public Offering VI

In February 2022, the Parent Entity conducted Limited Public Offering VI in order to issue HMETD of 1,180,767,857 shares with a nominal value of Rp150 per share for a total of Rp177,115,178,550.

The Parent Entity has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

c. Ownership in Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries (collectively referred as the "Group") that are owned, either directly or indirectly with the following details:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company</u>					
PT Republika Media Mandiri (RMM)	Jakarta	Penerbitan pers/ Press publication	95,64%	2004	14.208.781.539
PT Gamma Investa Lestari (GIL)	Jakarta	Pengelolaan gedung/ Building management	99,98%	2006	31.030.418.100
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)	Jakarta	Penyelenggara acara/ Event organizer	80,00%	2007	29.698.467.716
PT Kreatif Intel Teknologi (KIT)	Jakarta	Konten Kreatif Agensi/ Agency creative content	99,99%	2022	2.996.317.753
PT Danapati Abinaya Investama (DAI)	Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	50,00%	2005	4.692.669.859
PT Archytect Teknologi Indonesia (ATI)	Jakarta	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	70,00%	2022	1.851.012.269
PT Akasia Code Digital (ACD)	Jakarta	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	50,00%	2022	1.286.484.309
PT Akasia Digital Wahana d/h PT Akasia Damcorp Waba (ADW)	Jakarta	Perdagangan peralatan komunikasi/ Communication equipment trade	50,00%	2021	1.829.262.184
PT Akasia Cepat Indonesia (ACI)	Jakarta	Pengiriman Barang/ Delivery goods	50,00%	*)	1.000.000.000
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RMM/Indirect ownership through RMM</u>					
PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan buku/ Book printing and trading	51,00%	2004	9.825.633.653
PT Republika Grafika (RG)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum/ Printing and general trading	90,00%	*)	230.100.000
PT Cahaya Republika (CR)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum/ Printing and general trading	90,00%	*)	212.600.000
PT Republika Media Visual (RMV)	Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	80,00%	2010**)	-
*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet operating commercially					
**) Tidak beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2018/Not operating commercially since January 2018					

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)
<u>Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership of the Company</u>					
PT Republika Media Mandiri (RMM)	Jakarta	Penerbitan pers/ Press publication	95,64%	2004	28.100.655.665
PT Gamma Investa Lestari (GIL)	Jakarta	Pengelolaan gedung/ Building management	99,98%	2006	30.106.584.280
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)	Jakarta	Penyelenggara acara/ Event organizer	80,00%	2007	29.176.665.473
PT Kreatif Intel Teknologi (KIT)	Jakarta	Konten Kreatif Agensi/ Agency creative content	99,99%	2022	3.975.146.465
PT Danapati Abinaya Investama (DAI)	Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	50,00%	2005	5.936.291.170
PT Archytect Teknologi Indonesia (ATI)	Jakarta	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	70,00%	2022	2.305.847.269
PT Akasia Code Digital (ACD)	Jakarta	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	50,00%	2022	1.287.160.452
PT Akasia Digital Wahana d/h PT Akasia Damcorp Waba (ADW)	Jakarta	Perdagangan peralatan komunikasi/ Communication equipment trade	50,00%	2021	1.070.240.539
PT Akasia Cepat Indonesia (ACI)	Jakarta	Pengiriman Barang/ Delivery goods	50,00%	*)	1.000.000.000
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RMM/Indirect ownership through RMM</u>					
PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan buku/ Book printing and trading	51,00%	2004	11.313.991.748
PT Republika Grafika (RG)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum/ Printing and general trading	90,00%	*)	230.100.000
PT Cahaya Republika (CR)	Jakarta	Percetakan dan perdagangan umum/ Printing and general trading	90,00%	*)	212.600.000
PT Republika Media Visual (RMV)	Jakarta	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	80,00%	2010**)	-

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet operating commercially

***) Tidak beroperasi secara komersial sejak bulan Januari 2018/Not operating commercially since January 2018

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

PT Republika Media Mandiri (RMM)

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 1 pada tanggal 2 Maret 2004, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RMM sebesar 99,90% setara dengan 24.975 lembar saham dan sebesar Rp249.750.000.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 8 pada tanggal 21 Desember 2004, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui penyeteroran aset berupa kendaraan milik Entitas Induk yang diterbitkan oleh RMM sebesar 166.650 lembar saham atau Rp1.666.500.000. Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 14 pada tanggal 14 Agustus 2008, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.000.000 lembar saham atau Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 4 pada tanggal 10 Maret 2009, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.142.975 lembar saham atau Rp11.429.750.000.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 10 pada tanggal 25 Agustus 2010, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 1.760.000 lembar saham atau Rp17.600.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H. No. 5 pada tanggal 17 Desember 2010, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 450.000 lembar saham atau Rp4.500.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn No. 8 pada tanggal 30 Januari 2023, Entitas Induk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diterbitkan oleh RMM sebesar 4.240.000 lembar saham atau Rp42.400.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

PT Republika Media Mandiri (RMM)

Based on Notarial Deed No. 1 dated March 2, 2004, of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by RMM of 99,90% of equivalent to 24,975 shares and amounting to Rp249,750,000.

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 21, 2004 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company increased the issued and fully paid shares through depositing assets in the form of vehicles belonging to the Company issued by RMM amounting to 166,650 shares or Rp1,666,500,000. Based on Notarial Deed No. 14 dated August 14, 2008 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company increased the issued and fully paid shares issued by RMM amounting to 1,000,000 shares or Rp10,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 10, 2009 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company increased the issued and fully paid shares issued by RMM amounting to 1,142,975 shares or Rp11,429,750,000.

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 25, 2010 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company increased the issued and fully paid shares issued by RMM amounting to 1,760,000 shares or Rp17,600,000,000.

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 17, 2010 of Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., the Company increased the issued and fully paid shares issued by RMM amounting to 450,000 shares or Rp4,500,000,000.

Based on Notarial Deed No. 8 dated January 30, 2023 of Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn., the Company increased the issued and fully paid shares issued by RMM amounting to 4,240,000 shares or Rp42,400,000,000.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Sehingga investasi di RMM menjadi 95,64% atau 8.784.600 lembar saham atau setara dengan Rp87.846.000.000.

PT Danapati Abinaya Investama (DAI)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 18 pada tanggal 20 Oktober 2010, Entitas Induk melakukan pembelian saham dari seluruh kepemilikan saham PT Echo Media Tama dan PT Beyond Media masing-masing sebesar 22.500 lembar saham setara dengan 50,00% dan sebesar Rp45.000.000.000.

PT Gamma Investa Lestari (GIL)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 5 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H. Pada tanggal 19 Juni 2017, Entitas Induk membeli seluruh kepemilikan saham GIL dari PT Entertainment Live Indonesia, pihak berelasi, sebanyak 51.490.000 lembar saham senilai Rp51.490.000.000 atau setara dengan 99,98% kepemilikan dengan harga beli sebesar Rp26.000.000.000.

Saat ini GIL mengelola sarana olahraga berupa Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading atau dikenal dengan Mahaka Square seluas 26.215 m² yang terletak di Jl. Raya Kelapa Nias Blok HF-3, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 7 Mei 2014, yang telah diaktakan dalam Akta No. 16 Notaris Zulkifi Harahap, S.H. Pada tanggal 16 Juni 2014, Entitas Induk membeli seluruh kepemilikan saham KAM dari PT Entertainment Live Indonesia, pihak berelasi, sebanyak 1.600 lembar saham senilai Rp800.000.000 atau setara dengan 80,00% kepemilikan dengan harga beli sebesar Rp3.500.000.000.

PT Kreatif Intel Teknologi (KIT)

Berdasarkan Akta Notaris Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn. No. 1 pada tanggal 2 September 2024, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KIT Teknologi sebesar 97,00% setara dengan 9.700 lembar saham dan sebesar Rp9.700.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn. No. 3 pada tanggal 12 Maret 2024, MM menambah penyertaan saham dengan membeli dari pemegang saham sebelumnya sebesar 2,99% setara dengan 299 lembar saham dan sebesar Rp299.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

Hence, the investment in RMM becomes 95,64% with 8,784,600 shares or equivalent to Rp87,846,000,000.

PT Danapati Abinaya Investama (DAI)

Based on the Notarial Deed No. 18 dated October 20, 2010 of Zulkifi Harahap, S.H., the Company purchased shares from all shareholdings of PT Echo Media Tama and PT Beyond Media each amounting to 22,500 shares equivalent to 50.00% and Rp45,000,000,000, respectively.

PT Gamma Investa Lestari (GIL)

Based on the Binding for Sale and Purchase of Shares Agreement dated May 5, 2017, which has been notarized in the Notary Deed of Zulkifi Harahap, S.H. On June 19, 2017, the Company purchased all GIL shares ownership from PT Entertainment Live Indonesia, related party, amounting 51,490,000 shares and Rp51,490,000,000 or equivalent to 99.98% ownership with a purchase price Rp26,000,000,000.

Currently GIL is managing sport facilities in the form of Kelapa Gading International Basketball Complex or known as Mahaka Square with an area of 26,215 sqm located at Jl. Raya Kelapa Nias Block HF-3, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika (KAM)

Based on the Sale and Purchase of Shares Agreement dated May 7, 2014, which has been notarized in the Notary Deed No. 16 of Zulkifi Harahap, S.H. On June 16, 2014, the Company purchased all KAM shares ownership from PT Entertainment Live Indonesia, related party, amounting 1,600 shares and Rp800,000,000 or equivalent to 80.00% ownership with a purchase price of Rp3,500,000,000.

PT Kreatif Intel Teknologi (KIT)

Based on the Notarial Deed No. 1 dated August 8, 2022 of Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn., the Company invested shares by acquiring new shares issued by KIT of 97,00% of equivalent to 9,700 shares and amounting to Rp9,700,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated March 12, 2024 of Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn., MM added their investment in share by buying from the previous stakeholder of 2,99% of equivalent to 299 shares and amounting to Rp299,000,000.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Archytect Teknologi Indonesia (ATI)

Berdasarkan Akta Notaris Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn. No. 1 pada tanggal 3 Oktober 2022, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ATI sebesar 70,00% setara dengan 2.800 lembar saham baru dan sebesar Rp2.800.000.000.

PT Akasia Code Digital (ACD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 pada tanggal 23 Agustus 2022, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ACD sebesar 50,00% setara dengan 5.000 lembar saham dan sebesar Rp500.000.000.

**PT Akasia Digital Wahana d/h PT Akasia
DamcoRpWaba (ADW)**

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 27 Oktober 2021, Entitas Induk mendirikan ADW, yang bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada ADW sebanyak 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp600.000.000 atau setara dengan 50,00% kepemilikan.

PT Akasia Cepat Indonesia (ACI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 58 pada tanggal 23 Agustus 2022, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh ACI sebesar 50,00% setara dengan 5.000 lembar saham dan sebesar Rp500.000.000.

PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 12 pada tanggal 18 Oktober 2010, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh PAB sebesar 51,00% setara dengan 1.275 lembar saham dan sebesar Rp127.500.000.

PT Republika Media Visual (RMV)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 11 pada tanggal 22 Desember 2010, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RMV sebesar 80,00% setara dengan 28.000 lembar saham dan sebesar Rp28.000.000.000.

PT Republika Grafika (RG)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 18 pada tanggal 29 Oktober 2009, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh RG sebesar 90,00% setara dengan 225 lembar saham dan sebesar Rp225.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Archytect Teknologi Indonesia (ATI)

Based on the Notarial Deed No. 1 dated October 3, 2022 of Farina Tadjoedin, S.H., M.Kn., the Company invested shares by acquiring new shares issued by ATI of 70,00% of equivalent to 2,800 shares and amounting to Rp2,800,000,000.

PT Akasia Code Digital (ACD)

Based on the Notarial Deed No. 57 dated August 23, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by ACD of 50,00% of equivalent to 5,000 shares and amounting to Rp500,000,000.

**PT Akasia Digital Wahana d/h PT Akasia
DamcoRpWaba (ADW)**

Based on the Notarial Deed No. 44 dated October 27, 2021 of Rose Takarina, S.H., the parent entity established ADW, which is engaged in trading telecommunications equipment. The parent entity invested in 600 shares in ADW with a nominal value of Rp600,000,000 or equivalent to 50.00% ownership.

PT Akasia Cepat Indonesia (ACI)

Based on the Notarial Deed No. 58 dated August 23, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company invested shares by acquiring new shares issued by ACI of 50,00% of equivalent to 5,000 shares and amounting to Rp500,000,000.

PT Pustaka Abdi Bangsa (PAB)

Based on Notarial Deed No. 12 dated October 18, 2010 of Zulkifi Harahap, S.H., RMM invested shares by acquiring new shares issued by PAB of 51,00% equivalent to 1,275 shares and amounting to Rp127,500,000.

PT Republika Media Visual (RMV)

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 22, 2010 of Zulkifi Harahap, S.H., RMM invested shares by acquiring new shares issued by RMV of 80.00% equivalent to 28,000 shares and amounting to Rp28,000,000,000.

PT Republika Graphics (RG)

Based on Notarial Deed No. 18 dated October 29, 2009 of Zulkifi Harahap, S.H., RMM invested shares by acquiring new shares issued by RG of 90.00% equivalent to 225 shares and amounting to Rp225,000,000.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Cahaya Republika (CR)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 29 pada tanggal 29 Oktober 2009, RMM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh CR sebesar 90,00% setara dengan 225 lembar saham dan sebesar Rp225.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No.22 tanggal 20 Juni 2025 dari Edi Priyono, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama (Independen) Komisaris	Aldo Rambie Martin Suharlie	(Independent) President Commissioner Commissioner
<u>Dewan Direksi/Board of Directors</u>		
Direktur Utama Direktur	Ronny Wilimas Sugiadha Muhammad Fadri Attamimi	President Director Director

31 Desember 2024/ December 31, 2024

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama Komisaris Komisaris Independen	Rudy Setia Laksmama Martin Suharlie Aldo Rambie	President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi/Board of Directors</u>		
Direktur Utama Direktur	Ronny Wilimas Sugiadha Muhammad Fadri Attamimi	President Director Director

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki 217 dan 225 karyawan tetap (tidak diaudit).

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 070/PTMM/VI/2016 pada tanggal 28 Juni 2016, Entitas Induk menetapkan S. Pramudityo Anggoro sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Berdasarkan surat keputusan Direksi tanggal 26 November 2024, Entitas Induk menetapkan Aditya Widijati Bima Putra sebagai Kepala Unit Audit Internal Entitas Induk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Cahaya Republika (CR)

Based on Notarial Deed No. 29 dated October 29, 2009 of Zulkifi Harahap, S.H., RMM invested shares by acquiring new shares issued by CR of 90.00% equivalent to 225 shares and amounting to Rp225,000,000.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized in accordance with Notary Deed No. 22 dated June 20, 2025 from Edi Priyono, S.H., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Parent Entity As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</u>		
(Independent) President Commissioner Commissioner	Aldo Rambie Martin Suharlie	(Independent) President Commissioner Commissioner
<u>Dewan Direksi/Board of Directors</u>		
President Director Director	Ronny Wilimas Sugiadha Muhammad Fadri Attamimi	President Director Director

31 Desember 2024/ December 31, 2024

<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</u>		
President Commissioner Commissioner Independent Commissioner	Rudy Setia Laksmama Martin Suharlie Aldo Rambie	President Commissioner Commissioner Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi/Board of Directors</u>		
President Director Director	Ronny Wilimas Sugiadha Muhammad Fadri Attamimi	President Director Director

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had 217 and 225 permanent employees (unaudited).

Member of key management personnel of the Group is Directors and Board of Commissioners.

Based on the Letter of Decree No. 070/PTMM/VI/2016 dated June 28, 2016, the Company assigned S. Pramudityo Anggoro as the Company's Corporate Secretary.

Based on the decree of the Board of Directors dated November 26, 2024, the Parent Entity appointed Aditya Widijati Bima Putra as the Head of the Internal Audit Unit of the Parent Entity.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 109/PTMM/IX/2022 tanggal 17 Oktober 2022, memutuskan untuk mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Surat Keputusan Direksi No.042/PTMM/VIII/2020 tanggal 31 Agustus 2020 tentang perubahan Anggota Komite Audit, serta mengangkat nama-nama sebagai berikut sebagai Anggota Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun, sehingga susunan anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2025 dan 2024 /
December 31, 2025 and 2024
Komite Audit/Audit Committee**

Ketua
Anggota
Anggota

Aldo Rambie
Otto Eduard Sitorus
Isenta

Chairman
Member
Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 109/PTMM/IX/2022 dated October 17, 2022, decided to revoke and declare no longer valid Directors Decree No.042/PTMM/VIII/2020 dated August 31, 2020 regarding changes in Audit Committee Members, and appointed the following names as Members of the Company's Audit Committee for a term of 5 (five) years, so the composition of the members of the Audit Committee and Risk Management of the Parent Entity As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia (SAK), which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements As of September 30, 2025 and December 31, 2024 and for the periods then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia (SAK) requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. Exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non pengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognize the fair value of the consideration received;
- e. recognize the fair value of any investment retained;
- f. recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less from the date of placement that are not restricted for use and are not used as collateral.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada setiap periode pelaporan untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin	8	Machines
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Asset

Fixed Asset are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan entitas Induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed Asset (continued)

The carrying amount of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed asset are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the fixed asset are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

i. Investment in Associate

The Group investment in Associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net income or loss of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses these, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group interest in the associates.

The financial statements of the associate are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group investment in associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in Associate (continued)

If the Group share of net loss of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's investment in associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the investment in associate upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Aset Tak berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang berupa hak pengelolaan bangunan, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat aset tak berwujud Grup adalah 25 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise of building management right, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group intangible asset is 25 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 116 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 116 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk cara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 116, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 116 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30 dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 116 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 116 requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of "low value" assets and short term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 116 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows, respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 116 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 30, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pondasi. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pondasi atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pondasi. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of the lease liabilities. The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of nonfinancial assets policy.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan

Manfaat imbalan pasti

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK 219, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Credit Unit" dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pension normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pension neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Employee Benefits

Defined benefits plan

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognizes post-employment benefit obligations in accordance with PSAK 219, the present value of the defined benefit obligation, current service expense and past service cost is determined using the "Projected Credit Unit" valuation method and applying assumptions on discount rates, salary increase rates, normal retirement age, mortality rates and employee resignation rates based on age.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk mencerminkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas atas pengalihan tersebut.

Pengakuan pendapatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan lima langkah, yaitu:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui ketika (atau sepanjang) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu pada saat pengendalian atas barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tersebut dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to reflect the transfer of goods or services promised to customers in an amount that reflects the expected return the entity is entitled to on such transfer.

Income recognition is carried out using a five-step approach, namely:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer.*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract.*
- *Step 3: Determine the transaction price.*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract.*
- *Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.*

Revenue is recognized when (or through) the performance obligation is fulfilled, i.e. when the control of the goods or services underlying the performance obligation is transferred to the customer.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount can be measured reliably.

Revenue from sales arising from the physical delivery of the Group products is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the buyer, which generally occurs simultaneously with the delivery and receipt of the goods.

Advances received from customers for shipments of the Group products, which were not completed during the reporting period, are Interest income arising from banks and deposits held by the Group is recognised at the time of occurrence and presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position. New revenue will be recognized in the reporting period when shipments of the Group products have been completed. Interest income arising from banks and deposits held by the Group is recognised at the time of occurrence.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan jasa iklan dan penyiaran televisi

Pendapatan dari jasa iklan yang bersumber dari media penyiaran, media cetak (surat kabar) dan *media buying* diakui pada saat iklan telah disiarkan atau diterbitkan dengan mengacu kepada bukti siar atau bukti tayang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat iklan telah disiarkan atau diterbitkan.

Pendapatan iklan koran, digital dan buku

Pendapatan dari penjualan sirkulasi, buku dan surat kabar diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan yaitu pada saat pelanggan membeli barang. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati.

Pendapatan event organizer

Pendapatan dari *event organizer* diakui pada saat acara telah selesai dilaksanakan dan telah memberikan berita acara serah terima kepada pelanggan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat seluruh persyaratan penjualan yang telah disepakati sebelumnya dipenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui pada saat pengendalian jasa telah dialihkan yaitu pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat jasa telah dialihkan sesuai dengan persyaratan sewa yang telah disepakati.

Pendapatan jasa digital marketing dan informasi teknologi

Pendapatan diakui pada saat pengendalian jasa telah dialihkan yaitu pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat jasa telah dialihkan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Advertisement service and television broadcasting revenues

Revenue from advertising services originating from broadcast media, print media (newspapers) and media buying is recognized when the advertisement has been broadcast or published with reference to proof of broadcast or proof of broadcast. Payment of the transaction price is due immediately at the time the advertisement has been broadcast or published.

Newspaper advertisement, digital and book revenues

Revenues from sales of circulation, books and newspaper are recognized when control of the goods have transferred, being at the point the customer purchases the goods. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods in accordance with the terms of the sale.

Event organizer revenues

Revenues from event organizer are recognized when the event has ended and record of transfer report has been given to the customer. Payment of the transaction price is due immediately after all pre-agreed terms of sales are met.

Rent income

Rent income are recognized when control of the services have transferred, being at the point the services are rendered. Payment of the transaction price is due immediately at the point the services have transferred in accordance with the terms of the rent.

Digital marketing and information technology services revenue

Income are recognized when control of the services have transferred, being at the point the services are rendered. Payment of the transaction price is due immediately when the service has been transferred in accordance with the agreed terms.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan pada "Pendapatan diterima di muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)

p. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Sales advances" in the consolidated statement of financial position.

o. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia transaction rates on that date:

31 Desember 2025/ December, 31 2025	31 Desember 2024/ December, 31 2024
16.782	16.162

p. Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Final

Untuk pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxes (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final Taxes

For income which is subject to final tax, final tax expense is recognized proportionately with the revenue recognized in the current period. The difference between the final tax payable and the final tax is recorded as prepaid tax or tax payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Pada pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. *Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;*
2. *Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;*
3. *Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. On the principal market for the asset or liability or;
2. If the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". PSAK 109 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen keuangan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen keuangan dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 109.

PSAK 109 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Financial Instruments

The Group applied PSAK 109, "Financial Instruments". PSAK 109 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require financial instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of financial instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Financial instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

The Group financial instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 109.

PSAK 109 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition to present fair value changes in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVOCI.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, utang pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang pembiayaan, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan uang jaminan dari pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and related parties, due from related parties and other non-current assets, which are classified as financial assets measured at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income, which is classified as financial assets at FVOCI.

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group financial liabilities consist of short term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related party, accrued expenses, due to third parties, due to related parties, financing payables, lease liabilities, long-term bank loans and customer deposits, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran kembali aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost (financial instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi konsolidasian. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to consolidated profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVOCI are not subjected to impairment assessment.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan (*forward looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapus bukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*) dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari: (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha) atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segment Information

Segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**t. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas
Sepengendali**

Berdasarkan PSAK 338, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan modal disetor".

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Restructuring Transactions of Entities Under
Common Control**

Based on PSAK 338, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

u. Losses per Share

Basic losses per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Share Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

Dampak atas penerapan amendemen tersebut di atas tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi dan tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- Amendemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amendemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 (sebelumnya PSAK 201), "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Grup masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari amendemen dan PSAK baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

On January 1, 2025, the Group implemented amendments to the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are effective from that date. Changes to the Group accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Effective after January 1, 2025

- The amendment PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

This amendment clarifies the requirements regarding the condition where a currency is not exchangeable and its disclosure.

The impact of the implementation of the above-mentioned amendments does not result in changes to the accounting policy and is not material to the Group consolidated financial statements.

Effective after January 1, 2026:

- The amendment PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments Keuangan dan Amendemen PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Effective after January 1, 2027:

- PSAK 118 (formerly PSAK 201), "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

The Group is still in the process of evaluating the impact of the amendments and new PSAK mentioned above to the Group consolidated financial statements.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 35.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosure, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group management has made an assessment of the Group ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 35.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2r.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The Group functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of goods sold. Based on the Group management assessment, the Group functional currency is Rupiah.

Determination of Lease Terms - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor di mana Grup menjalankan bisnisnya, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Judgments (continued)

Property Lease Classification - The Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimate and Assumption

The main assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group profit or loss. Further details are disclosed in Note 31.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group does business sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward looking estimates are analysed.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset tak berwujud adalah 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the Group trade receivables is disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence
of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

Depreciation of Fixed Asset and Amortization of Intangible
Assets

The costs of fixed asset and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed asset to be within 4 to 20 years and intangible assets to be 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Impairment of Non Financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group results operations.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer antara nilai terdapat laporan keuangan konsolidasian atas keberadaan aset dan dasar pajak sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18d.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

Estimate and Assumption (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18d.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal resignation age, mortality rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	34.525.526	61.764.132
Dolar Amerika Serikat	756.257	756.258
Total Kas	35.281.783	62.520.390

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash
Rupiah	34.525.526	61.764.132	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	756.257	756.258	United States Dollar
Total Kas	35.281.783	62.520.390	Cash Total

Bank

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk	6.429.722.065	2.393.145.795
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.183.666.239	2.403.460.124
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.465.804.986	33.799.137
PT Bank CIMB Niaga Tbk	892.926.719	83.111.684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	825.233.620	1.312.549.438
PT Bank Permata Tbk	707.577.115	2.259.499.828
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRI Syariah Tbk)	476.783.634	1.838.629.819
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	422.501.889	405.274.499
PT Bank Negara Indonesia	305.312.402	347.680.104
PT Bank UOB Indonesia	61.732.591	61.732.591
PT Bank OCBC NISP Tbk	60.098.492	62.117.475
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42.580.767	49.813.924
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	34.700.929	35.180.929
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	24.439.849	18.211.489
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	16.599.989	14.920.223
PT Bank BJB Syariah Tbk	5.830.895	5.044.591
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.150.224	3.045.159
PT Bank DKI	4.915.000	4.615.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	66.114	66.114
PT Bank Mayapada Tbk	-	15.955.916
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	-	12.834.821
Sub jumlah	15.965.643.519	11.360.688.660

Dolar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.747.915	66.172.077
PT Bank Pan Indonesia Tbk	46.387.891	25.659.438
PT Bank Central Asia Tbk	9.922.525	10.331.589
Sub jumlah	145.058.331	102.163.104

Jumlah Bank

16.110.701.850 **11.462.851.764**

Cash on banks

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk (Persero) Tbk	2.393.145.795
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.403.460.124
PT Bank Pan Indonesia Tbk	33.799.137
PT Bank CIMB Niaga Tbk	83.111.684
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.312.549.438
PT Bank Permata Tbk	2.259.499.828
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank BRI Syariah Tbk)	1.838.629.819
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	405.274.499
PT Bank Negara Indonesia	347.680.104
PT Bank UOB Indonesia	61.732.591
PT Bank OCBC NISP Tbk	62.117.475
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	49.813.924
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	35.180.929
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	18.211.489
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	14.920.223
PT Bank BJB Syariah Tbk	5.044.591
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.045.159
PT Bank DKI	4.615.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	66.114
PT Bank Mayapada Tbk	15.955.916
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	12.834.821
Sub total	11.360.688.660

Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.172.077
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.659.438
PT Bank Central Asia Tbk	10.331.589
Sub total	102.163.104

Total Bank

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito Rupiah		
PT Bank Mayapada Tbk	4.567.747.440	4.380.196.476
PT Bank Permata Tbk	-	6.060.640.448
Jumlah Deposito	<u>4.567.747.440</u>	<u>10.440.836.924</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>20.713.731.072</u>	<u>21.966.209.077</u>

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar antara 5,25% dan 5,00%-7,00% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of:

Rupiah Time Deposits
PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Permata Tbk
Total Time Deposits
Total Cash and Cash Equivalents

The annual interest rates for time deposits range between 5,25% and 5.00%-7.00% As of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no cash and cash equivalents which were restricted in use and placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	97.923.918.078	116.468.238.278
Pihak berelasi	<u>5.119.507.768</u>	<u>4.350.087.769</u>
Jumlah	103.043.425.846	120.818.326.047
Penyisihan atas ECL	<u>(58.964.684.944)</u>	<u>(58.976.897.195)</u>
Neto	<u>44.078.740.902</u>	<u>61.841.428.852</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Telah jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	4.311.851.739	32.536.730.901
31 hari sampai 60 hari	16.525.058.310	9.609.285.284
61 hari sampai 90 hari	1.642.698.347	1.038.964.293
Lebih dari 90 hari	<u>80.563.817.450</u>	<u>77.633.345.569</u>
Jumlah	103.043.425.846	120.818.326.047
Penyisihan atas ECL	<u>(58.964.684.944)</u>	<u>(58.976.897.195)</u>
Bersih	<u>44.078.740.902</u>	<u>61.841.428.852</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Seluruh piutang merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Related parties
Total
Allowance for ECL
Net

The details of the aging of trade receivables calculated from the invoice date are as follows:

Pasti due:
Up to 30 days
31 days to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for ECLs
Net

Group management believes that the allowance for ECL is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

All receivables are denominated in Rupiah.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Buku	2.075.425.880	3.973.319.219	Book
Gameboard	278.184.697	294.156.407	Gameboard
Lain-lain	73.173.694	73.921.928	Others
Jumlah	2.426.784.271	4.341.397.554	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(702.171.428)	(2.260.949.708)	Less allowance for impairment
Neto	1.724.612.843	2.080.447.846	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	2.260.949.708	4.723.363.132	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	38.866.812	543.998.616	Provision for the current year
Penghapusan tahun berjalan	(1.597.645.092)	(3.006.412.040)	Write-off for the current year
Saldo akhir	702.171.428	2.260.949.708	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan
persediaan pada akhir periode, manajemen Grup
berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai dan
persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan dan
tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian
dan risiko kerugian lain.

6. INVENTORIES

This account consists of:

The changes in the allowance for impairment losses and
obsolescence of inventories are as follows:

Based on the review of the status of inventories at period end,
the Group management believes that allowance for
impairment and obsolescence of inventories is adequate to
cover any possible losses from decline in market values of
inventories.

The Group inventories are not pledged as collateral and are
not covered by insurance against losses from fire - stolen
and other risks.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Proyek	23.932.688.681	24.499.309.586	Project
Royalti	391.365.308	413.217.545	Royalty
Produksi	6.000.000	38.425.000	Production
Lain-lain	955.861.833	1.731.723.472	Others
Sub jumlah	25.285.915.822	26.682.675.604	Sub total
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	641.980.942	188.387.017	Insurance
Sewa	561.810.649	574.510.655	Rent
Operasional	287.991.843	467.060.423	Operational
Sub jumlah	1.491.783.434	1.229.958.095	Sub total
Jumlah	26.777.699.256	27.912.633.699	Total

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Type of transactions
Erick Thohir	Pengendali utama/ Main controller	Utang usaha, Utang pihak berelasi/ Trade payables, Due to related parties
Koperasi Karyawan Harian Umum Republika	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary shareholders	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
Maria Alexandra Tiffany	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Aeronusa Intiraya Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Amantara Kalyana	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang usaha/ Trade payables

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Beyond Media	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang usaha, piutang pihak berelasi, Utang usaha, utang lain-lain dan utang pihak berelasi/ Trade receivables, due from related parties trade payables, other payables and due to related parties
PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Bola Basket Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Code Development Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan utang lain-lain/ Other receivables, due from related parties and other payables
PT Dam Korporindo Digital	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiary shareholders	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha/ Trade receivables, other receivables, trade payables
PT Dunia Kreasi Mahardika	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Ekatana Intrasurya Persada	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang usaha, utang pihak berelasi/ Due from related parties, trade payables Due to related parties
PT Electronic City Entertainment	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Electronic City Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha dan utang pihak berelasi/ Trade receivables and due to related parties
PT Elko Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Emas Indonesia Duaribu	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan investasi/ Due from related parties, trade payables and investment
PT EMT Asset Investama	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Indonesia Sport Medika Center	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Kirana Cipta Propertindo	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Mahaka Radio Intergra Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan investasi/ Due from related parties, trade receivable and investment
PT Mahaka Sport Venture	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi/ Due from related parties, due to related parties
PT Mahaka Visual Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan utang usaha/ Trade receivables, trade payables and trade receivables
PT Mahaka Visual Integra	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi/ Due from related parties, trade payables and due to related parties
PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Media Golfindo	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Metro Makmur Sejahtera	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Radio Attahiriyah	Entitas sepengendali/ Under common control entities	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi/ Due from related parties, trade payables and due to related parties

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature of relationships	Jenis transaksi/ Type of transactions
PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Radio Camar	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Radio Kirana Insan Suara	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Radio Merpati Dharmawangsa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Radio Mustang Utama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Radio Ramako Djaya Raya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Republika Televisi	Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	Investasi/ <i>Investment</i>
PT Sinar Media Perkasa	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ <i>Due to related parties and trade payables</i>
PT Strategi Inisiatif Media	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/ <i>Other payables and due from related parties</i>
PT Suara Irama Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Trinugraha Thohir	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
Rachmatullah	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Subsidiary shareholders</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

*Balances and transactions with related parties are as
follows:*

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. Trade receivables (Note 5)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Beyond Media	1.895.902.214	1.895.902.214	PT Beyond Media
PT Mahaka Visual Indonesia	1.878.812.728	1.878.812.728	PT Mahaka Visual Indonesia
PT Mahaka Visual Integra	528.650.000	-	PT Mahaka Visual Integra
PT Indonesia Sport Medika Centra	403.920.000	403.920.000	PT Indonesia Sport Medika Centra
PT Dam Korporindo Digital	226.599.999	-	PT Dam Korporindo Digital
PT Sakti Media Pratama	86.461.760	86.461.760	PT Sakti Media Pratama
PT Mahaka Radio Digital	68.670.000	54.500.000	PT Mahaka Radio Digital
PT Electronic City Indonesia Tbk	28.000.000	28.000.000	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Metro Makmur Sejahtera	2.491.067	2.491.067	PT Metro Makmur Sejahtera
Jumlah	5.119.507.768	4.350.087.769	Total
Penyisihan atas ECL	(424.410.606)	(424.410.606)	Allowance for ECLs
Bersih	4.695.097.162	3.925.677.163	Net

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Maria Alexandra Tiffany	1.200.000.000	1.200.000.000	Maria Alexandra Tiffany
PT Aeronusa Intraya Tbk	500.000.000	500.000.000	PT Aeronusa Intraya Tbk
PT Code Development Indonesia	335.786.154	335.786.154	PT Code Development Indonesia
PT Indonesia Sport Medika Centra	12.000.000	18.000.000	PT Indonesia Sport Medika Centra
PT Dam Korporindo Digital	-	512.000.000	PT Dam Korporindo Digital
Jumlah	2.047.786.154	2.565.786.154	Total

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Strategi Inisiatif Media	6.775.958.564	6.775.958.564	<i>PT Strategi Inisiatif Media</i>
PT Beyond Media	6.054.249.711	7.279.249.711	<i>PT Beyond Media</i>
PT Code Development Indonesia	4.570.500.000	4.570.500.000	<i>PT Code Development Indonesia</i>
PT Mahaka Visual Integra	3.933.455.210	4.161.658.854	<i>PT Mahaka Visual Integra</i>
PT Media Cipta Mahardhika	2.525.867.100	2.525.867.100	<i>PT Media Cipta Mahardhika</i>
PT Emas Indonesia Duaribu	2.090.446.535	2.090.446.535	<i>PT Emas Indonesia Duaribu</i>
PT Dunia Kreasi Mahardhika	1.584.767.367	1.584.767.367	<i>PT Dunia Kreasi Mahardhika</i>
Koperasi Karyawan Harian Umum Republika	1.408.318.643	1.408.318.643	<i>Koperasi Karyawan Harian Umum Republika</i>
PT Mahaka Radio Integra Tbk	1.404.703.564	204.703.564	<i>PT Mahaka Radio Integra Tbk</i>
PT Ekatana Intrasurya Persada	867.350.140	867.350.140	<i>PT Ekatana Intrasurya Persada</i>
PT Bina Mahasiswa Indonesia	403.700.000	403.700.000	<i>PT Bina Mahasiswa Indonesia</i>
PT Amantara Kalyana	144.328.000	144.328.000	<i>PT Amantara Kalyana</i>
PT Metro Makmur Sejahtera	113.500.000	113.500.000	<i>PT Metro Makmur Sejahtera</i>
PT Media Golfindo	100.551.582	100.551.582	<i>PT Media Golfindo</i>
PT Suara Irama Indah	76.300.000	76.300.000	<i>PT Suara Irama Indah</i>
PT Radio Attahiriyah	65.400.000	65.400.000	<i>PT Radio Attahiriyah</i>
PT Mahaka Visual Indonesia	42.433.917	42.433.917	<i>PT Mahaka Visual Indonesia</i>
PT Mahaka Sport Venture	34.472.361	61.972.361	<i>PT Mahaka Sport Venture</i>
PT Raja Karcis.com	27.500.000	27.500.000	<i>PT Raja Karcis.com</i>
Jumlah	32.223.802.694	32.504.506.338	Total
Penyisihan penurunan nilai	(10.728.494.577)	(10.728.494.577)	<i>Allowance for impairment</i>
Bersih	21.495.308.117	21.776.011.761	Net

Piutang pihak berelasi dari PT Radio Attahiriyah, PT Beyond Media, PT Strategi Inisiatif Media, PT Media Cipta Mahardhika, PT Mahaka Visual Integra, PT Code Development Indonesia dan PT Ekatana Intrasurya Persada dikenakan bunga sebesar 5,00% per tahun dan tanpa jaminan. Piutang ini digunakan untuk modal kerja.

Receivables from related parties from PT Radio Attahiriyah, PT Beyond Media, PT Strategi Inisiatif Media, PT Media Cipta Mahardhika, PT Mahaka Visual Integra, PT Code Development Indonesia and PT Ekatana Intrasurya Persada bear interest at 5.00% per year and are unsecured. These receivables are used for working capital.

Piutang pihak berelasi dari PT Code Development Indonesia, PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, PT Mahaka Visual Integra, PT Media Cipta Mahardhika, PT Emas Indonesia Duaribu, PT Dunia Kreasi Mahardhika, Koperasi Karyawan Harian Umum Republika, PT Ekatana Intrasurya Persada, PT Indonesia Sport Medika Center, PT Bina Mahasiswa Indonesia, PT Mahaka Radio Integra, PT Amantara Kalyana, PT Metro Makmur Sejahtera, PT Media Golfindo, PT Mahaka Visual Indonesia, PT Mahaka Sport Venture, PT Suara Irama Indah, PT Radio Attahiriyah, PT Sinar Media Perkasa, PT Bola Basket Indonesia, dan PT Raja Karcis.com tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Piutang ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional.

Receivables from related parties from PT Code Development Indonesia, PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, PT Mahaka Visual Integra, PT Media Cipta Mahardhika, PT Emas Indonesia Duaribu, PT Dunia Kreasi Mahardhika, Koperasi Karyawan Harian Umum Republika, PT Ekatana Intrasurya Persada, PT Indonesia Sport Medika Center, PT Bina Mahasiswa Indonesia, PT Mahaka Radio Integra, PT Amantara Kalyana, PT Metro Makmur Sejahtera, PT Media Golfindo, PT Mahaka Visual Indonesia, PT Mahaka Sport Venture, PT Suara Irama Indah, PT Radio Attahiriyah, PT Sinar Media Perkasa, PT Bola Basket Indonesia, and PT Raja Karcis.com are interest free and without collateral. These receivables are used for working capital and operational costs.

Piutang pihak berelasi dari Koperasi Karyawan Harian Umum Republika merupakan penyertaan modal pada RMM yang belum dibayarkan.

Receivables from related parties from the Koperasi Karyawan Harian Umum Republika represent equity participation in RMM that has not been paid.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang berelasi.

The Group management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible related receivables.

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Utang usaha (Catatan 15)

d. Trade payables (Note 15)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Suara Irama Indah	8.348.128.818	7.744.169.799	PT Suara Irama Indah
PT Beyond Media	4.185.506.680	3.246.316.965	PT Beyond Media
PT Radio Attahiriyah	2.797.662.366	2.970.308.150	PT Radio Attahiriyah
PT Radio Ramako Djaya Raya	733.645.012	1.107.608.562	PT Radio Ramako Djaya Raya
PT Radio Mustang Utama	719.991.734	730.658.834	PT Radio Mustang Utama
PT Strategi Inisiatif Media	583.859.858	583.859.858	PT Strategi Inisiatif Media
PT Radio Kirana Insan Suara	409.441.650	413.509.400	PT Radio Kirana Insan Suara
PT Mahaka Radio Digital	335.720.000	183.120.000	PT Mahaka Radio Digital
PT Mahaka Visual Integra	261.832.880	-	PT Mahaka Visual Integra
PT Dam Korporindo Digital	161.934.345	-	PT Dam Korporindo Digital
PT Mahaka Visual Indonesia	135.002.900	525.765.000	PT Mahaka Visual Indonesia
PT Emt Asset Investama	80.500.000	-	PT Emt Asset Investama
PT Radio Camar	70.492.440	70.492.440	PT Radio Camar
PT Ekatana Intrasurya Persada	25.000.000	25.000.000	PT Ekatana Intrasurya Persada
PT Mahaka Radio Integra	9.324.000	-	PT Mahaka Radio Integra
PT Amanusa Telemedia Mahardhika	6.078.827	-	PT Amanusa Telemedia Mahardhika
PT Sinar Media Perkasa	100.000	-	PT Sinar Media Perkasa
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	29.822.917	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Jumlah	18.864.221.510	17.630.631.925	Total

e. Utang lain-lain

e. Other Payables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Beyond Media	33.575.195	346.089.795	PT Beyond Media
PT Code Development Indonesia	-	320.000.000	PT Code Development Indonesia
PT Mahaka Radio Digital	-	109.000.000	PT Mahaka Radio Digital
Jumlah	33.575.195	775.089.795	Total

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Electronic City Entertainment	28.879.906.960	28.879.906.960	PT Electronic City Entertainment
PT Kirana Cipta Propertindo	15.168.600.000	15.168.600.000	PT Kirana Cipta Propertindo
PT Beyond Media	12.086.691.652	12.290.494.256	PT Beyond Media
PT Electronic City Indonesia Tbk	12.000.000.000	12.000.000.000	PT Electronic City Indonesia Tbk
Erick Thohir	8.656.064.000	8.656.064.000	Erick Thohir
PT Radio Attahiriyah	8.392.813.570	8.392.813.570	PT Radio Attahiriyah
PT Graha Media Center	7.318.856.321	7.318.856.321	PT Graha Media Center
PT EMT Asset Investama	4.319.813.199	4.519.813.199	PT EMT Asset Investama
PT Mahaka Visual Integra	3.725.000.000	3.725.000.000	PT Mahaka Visual Integra
PT Suara Irama Indah	3.381.010.547	3.381.010.547	PT Suara Irama Indah
Rachmatullah	1.333.000.000	1.333.000.000	Rachmatullah
Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd.	1.140.560.000	1.140.560.000	Trinugraha Thohir Sports Pte. Ltd.
PT Ekatana Intra Surya Persada	1.086.000.000	1.086.000.000	PT Ekatana Intra Surya Persada
PT Trinugraha Thohir	800.000.000	800.000.000	PT Trinugraha Thohir
PT Elko Indonesia	150.000.000	150.000.000	PT Elko Indonesia
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	-	150.000.000	PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika
Jumlah	108.438.316.249	108.992.118.853	Total

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Utang pihak berelasi (lanjutan)

Utang pihak berelasi kepada PT Electronic City Entertainment, PT Kirana Cipta Propertindo, PT Radio Attahiriyah, PT Electronic City Indonesia Tbk, Erick Thohir, PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, Trinugraha Sports Pte. Ltd., PT Suara Irama Indah, PT Trinugraha Thohir dan PT Mahaka Sport Entertainment merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 5,00% per tahun dan tanpa jaminan.

Utang pihak berelasi kepada PT Suara Irama Indah, PT EMT Asset Investama, PT Beyond Media dan PT Mahaka Visual Integra merupakan pinjaman yang diperoleh RMV dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini tidak dikenai bunga, tidak dijamin dan tanpa jatuh tempo yang pasti.

Utang pihak berelasi kepada PT Beyond Media merupakan pinjaman yang diperoleh KAM dan digunakan sebagai modal kerja. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12,00% per tahun dan tanpa jaminan.

Utang pihak berelasi kepada Rachmatullah merupakan utang dividen dari PAB dan pinjaman yang diperoleh Entitas Induk. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2024.

Utang pihak berelasi kepada PT Akasia Digital Wahana merupakan setoran penyertaan modal dari Entitas Induk yang belum dibayarkan

g. Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Direksi	7.878.144.351	7.818.742.985	Directors
Dewan Komisaris	666.250.000	1.246.345.822	Board of Commissioners
Jumlah	8.544.394.351	9.065.088.807	Total

**8. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

f. Due to related parties (continued)

Due to related parties to PT Electronic City Entertainment, PT Kirana Cipta Propertindo, PT Radio Attahiriyah, PT Electronic City Indonesia Tbk, Erick Thohir, PT Beyond Media, PT Mahaka Visual Integra, Trinugraha Sports Pte. Ltd., PT Suara Irama Indah, PT Trinugraha Thohir and PT Mahaka Sport Entertainment are loans obtained by the Group and used as working capital. This loan bears interest at 5.00% per year and is without guarantee.

Due to related parties to PT Suara Irama Indah, PT EMT Asset Investama, PT Beyond Media and PT Mahaka Visual Integra represent loans obtained by RMV and used as working capital. This loan is interest free, unsecured and has no definite maturity date.

Due to related parties to PT Beyond Media is a loan obtained by KAM and used as working capital. This loan bears interest at 12.00% per year and is without guarantee.

Due to related parties to Rachmatullah represents dividend payable from PAB and loans obtained by the Parent Entity. This loan bears no interest and will mature on April 2, 2024.

Due to related parties to PT Akasia Digital Wahana represents unpaid equity participation from the Parent Entity.

g. Salaries and Allowances for the Board of Commissioners and Directors

The salaries and allowances paid to the Commissioners and Directors of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian Nilai Wajar/ <i>Fair Value Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<i>Keperilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Tanah	5.179.762.500	-	-	50.360.237.500	55.540.000.000	Land
Bangunan	14.378.610.775	-	(8.000.000)	4.718.512.328	19.089.123.103	Building
Mesin	62.324.309.475	-	-	-	62.324.309.475	Machine
Peralatan kantor	54.359.221.606	490.088.521	-	-	54.849.310.127	Office equipment
Kendaraan	21.828.692.750	241.706.935	(1.847.380.946)	-	20.223.018.739	Vehicle
Jumlah	158.070.597.106	731.795.456	(1.855.380.946)	55.078.749.828	212.025.761.444	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	13.383.316.653	610.179.413	(8.000.000)	-	13.985.496.066	Building
Mesin	61.438.868.863	222.596.394	-	-	61.661.465.257	Machine
Peralatan kantor	52.997.245.287	920.269.384	-	-	53.917.514.671	Office equipment
Kendaraan	10.577.153.775	3.152.045.053	(1.625.649.898)	-	12.103.548.930	Vehicle
Jumlah	138.396.584.578	4.905.090.244	(1.633.649.898)	-	141.668.024.924	Total
Nilai tercatat	19.674.012.528				70.357.736.520	Net book value
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
<i>Keperilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Tanah	7.139.012.500	-	(1.959.250.000)	-	5.179.762.500	Land
Bangunan	14.318.609.774	107.571.000	(193.885.399)	146.315.400	14.378.610.775	Building
Mesin	62.557.316.142	19.000.000	(252.006.667)	-	62.324.309.475	Machine
Peralatan kantor	55.111.063.107	458.373.525	(1.063.899.626)	(146.315.400)	54.359.221.606	Office equipment
Kendaraan	25.166.111.645	200.000.000	(3.537.418.895)	-	21.828.692.750	Vehicle
Jumlah	164.292.113.168	784.944.525	(7.006.460.587)	-	158.070.597.106	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.949.243.315	459.902.299	(164.356.900)	138.527.939	13.383.316.653	Building
Mesin	61.385.970.710	304.904.820	(252.006.667)	-	61.438.868.863	Machine
Peralatan kantor	52.876.927.653	1.095.338.453	(836.492.880)	(138.527.939)	52.997.245.287	Office equipment
Kendaraan	11.032.777.328	3.081.795.343	(3.537.418.895)	-	10.577.153.775	Vehicle
Jumlah	138.244.919.006	4.941.940.915	(4.790.275.342)	-	138.396.584.578	Total
Nilai tercatat	26.047.194.162				19.674.012.528	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban umum administrasi masing-masing Rp2.958.631.775 dan Rp1.946.458.469 pada 31 Desember 2025 (Catatan 27 dan 29).

Aset tetap berupa tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dan KAM dari PT Bank Central Asia Tbk dan utang pembiayaan yang diperoleh Entitas Induk dan KAM dari PT BCA Finance (Catatan 14 dan 21).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko pencurian, kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Depreciation expense is allocated to cost of revenue and general administrative expenses of Rp2,958,631,775 and Rp1,946,458,469, respectively in December 31, 2025 (Notes 27 and 29).

Fixed assets in the form of land, buildings and vehicles are used as collateral for short term bank loans obtained by the Parent Entity and KAM from PT Bank Central Asia Tbk and financing loans obtained by the Parent Entity and KAM from PT BCA Finance (Notes 14 and 21).

Fixed assets are insured against theft, damage and other possible risks under a blanket policy with a coverage on December 31, 2025 and 2024. The Group management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risk insured.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar tanah dan bangunan Perseroan adalah sebesar Rp64,149 miliar berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan ("KJPP FAST"), penilai independen yang terdaftar di OJK. Penilaian dihitung berdasarkan pendekatan pasar, pendapatan dan pendekatan biaya.

10. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group management believes that there have been no events or changes that would indicate an impairment in the value of fixed assets.

As of December 31, 2025, the fair value of the Company's land and buildings amounted to RP64.149 billion, based on a valuation report issued by the Public Appraisal Firm Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo and Partners ("KJPP FAST"), an independent appraiser registered with the OJK. The valuation was determined using the market approach, income approach, and cost approach.

10. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Hak pengelolaan bangunan	98.370.233.906	380.446.251	Building management rights
Web	1.706.070.000	-	Web
Jumlah	100.076.303.906		Total
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Hak pengelolaan bangunan	87.316.883.095	3.587.194.245	Building management rights
Web	746.405.625	426.517.500	Web
Jumlah	88.063.288.720		Total
Saldo akhir	12.013.015.186		Ending balance
31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan			Acquisition Cost
Hak pengelolaan bangunan	97.749.793.624	620.440.282	Building management rights
Web	1.706.070.000	-	Web
Jumlah	99.455.863.624		Total
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Hak pengelolaan bangunan	83.705.415.511	3.611.467.584	Building management rights
Web	319.888.125	426.517.500	Web
Jumlah	84.025.303.636		Total
Saldo akhir	15.430.559.988		Ending balance

GIL memiliki hak atas pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga yang dibangun di atas lahan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan sistem Bangun Guna Serah/*Built Operate Transfer* (BOT) selama 25 tahun ditambah masa pembangunan 24 bulan. Hak pembangunan dan pengelolaan sarana olahraga ini diperoleh GIL dari Yayasan Darma Bakti Mahaka berdasarkan Akta Perjanjian Kerja Sama No. 25 tanggal 25 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Lily Harjati Soedewo, S.H.

GIL has the right to develop and manage sports facilities built on land owned by the Provincial Government of DKI Jakarta under the *Build Operate Transfer* (BOT) system for 25 years plus a construction period of 24 months. The rights to develop and manage this sports facility were obtained by GIL from the Darma Bakti Mahaka Foundation based on the Deed of Cooperation Agreement No. 25 dated June 25, 2002 made before Lily Harjati Soedewo, S.H.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Pembangunan sarana olahraga tersebut sudah selesai dibangun dan telah serah terima pada tanggal 13 Mei 2005 antara Yayasan Darma Bakti dengan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 15/AK/BP/III/2006 antara Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan GIL tanggal 24 Maret 2006, Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta menyerahkan pengelolaan kepada GIL berupa tanah dan bangunan Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading yang disingkat BBC (Basket Ball Complex) atau dikenal dengan "Mahaka Square", Kelapa Gading di Jl. Raya Kelapa Nias Blok HF-3, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Kecamatan Kelapa Gading, Kotamadya Jakarta Utara dengan luas tanah 26.215 m² dan luas bangunan 30.833 m² dengan sewa pemanfaatan tanah dan bangunan dengan jangka waktu 25 tahun sejak serah terima bangunan Komplek Bola Basket Internasional Kelapa Gading (Mahaka Square) dari Yayasan Darma Bakti Mahaka (13 Mei 2005 sampai dengan 13 Mei 2030).

Beban amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 29).

11. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan memiliki jangka waktu sewa antara 2-10 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	5.645.252.403	-	-	5.645.252.403	Building
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Bangunan	2.955.911.377	654.138.713	-	3.610.050.090	Building
Nilai buku neto	<u>2.689.341.026</u>			<u>2.035.202.313</u>	Net book value
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	5.063.899.871	581.352.532	-	5.645.252.403	Building
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Bangunan	2.301.772.669	654.138.708	-	2.955.911.377	Building
Nilai buku neto	<u>2.762.127.202</u>			<u>2.689.341.026</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The construction of the sports facilities has been completed and was handed over on May 13, 2005 between the Darma Bakti Foundation and the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta.

Based on Cooperation Agreement No. 15/AK/BP/III/2006 between the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta and GIL dated March 24 2006, the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta handed over management to GIL in the form of land and buildings Kelapa Gading International Basketball Complex, abbreviated as BBC (Basket Ball Complex) or known as "Mahaka Square", Kelapa Gading on Jl. Raya Kelapa Nias Block HF-3, Kelapa Gading Barat Village, Kelapa Gading District, Municipality of North Jakarta with a land area of 26,215 m² and a building area of 30,833 m² with a land and building with a term 25 years since the handover of the Kelapa Gading International Basketball Complex (Mahaka Square) building from the Darma Bakti Mahaka Foundation (13 May 2005 to 13 May 2030).

Amortization expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 is allocated to general administrative expenses (Notes 29).

11. LEASE

The Group has lease contracts for buildings used in Group operations. Building leases have a lease term of 2-10 years. The Group obligations under its leases are secured by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including options for extension and termination.

The Group also has leases of vehicles and buildings with terms of 12 months or less. The Group applies an exempt short term lease for these leases.

Below is the carrying amount of the right-of-use assets recognized and their movements during the current year:

Depreciation expense allocated to general administrative expenses.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.395.733.048	3.500.143.624	Beginning balance
Penambahan	-	581.352.532	Additions
Penambahan bunga	214.726.061	270.236.889	Additions interest
Pengurangan			Deductions
Pembayaran:			Payments:
Pokok	(741.273.936)	(685.763.108)	Basic
Bunga	(214.726.061)	(270.236.889)	Interest
Saldo akhir	2.654.459.112	3.395.733.048	Ending balance
Lancar	807.341.458	741.273.940	Current portion
Tidak lancar	1.847.117.654	2.654.459.108	Not current portion

11. LEASE (continued)

Below is the carrying amount of the lease liability and its movements during the current period:

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in shares in Associated Entities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025									
Akumulasi bagian atas laba (rugi) bersih dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Accumulated share of net profit (loss) and other comprehensive income of associated entities									
Biaya perolehan/ Acquisition Cost	Saldo Awal/ Beginning balance	Bagian atas Laba (Rugi Bersih)/ Share of Net Profit (Loss)	Penghasilan		Dividen/ Dividen	Saldo Akhir/ Ending Balance	Penurunan nilai/ Impairment	Nilai tercatat/ Carrying value	
			Komprehensif Lain/ Other	Comprehensive					
Kepemilikan Langsung									Direct Ownership
PT Emas Indonesia									PT Emas Indonesia
Duaribu	4.395.000.000	(4.395.000.000)	-	-	-	(4.395.000.000)	-	-	Duaribu
PT Taulany Media									PT Taulany Media
Kreasi	13.333.333.334	825.572.420	(31.480.995)	-	(760.000.000)	34.091.425	-	13.367.424.759	Kreasi
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak:									Indirect ownership through a subsidiary:
PT Republika									PT Republika
Televisi	4.900.000.000	(263.906.913)	-	-	-	(263.906.913)	(4.636.093.087)	-	Televisi
PT Aero Reksa									PT Aero Reksa
Kreasi Angkasa	1.225.000.000	-	(2.475.701)	-	-	(2.475.701)	-	1.222.524.299	Kreasi Angkasa
Total	23.853.333.334	(3.833.334.493)	(33.956.696)	-	(760.000.000)	(4.627.291.189)	(4.636.093.087)	14.589.949.058	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024									
Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi/ Accumulated Ownership of Net Profit (Loss) and Other Comprehensive Income of Associated Companies									
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Saldo Awal/ Beginning balance	Bagian atas Laba (Rugi Bersih)/ Share of Net Profit (Loss)	Penghasilan		Saldo Akhir/ Ending Balance	Pelepasan/ Divested	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying value	
			Komprehensif Lain/ Other	Comprehensive					
Kepemilikan Langsung									Direct Ownership
PT Emas Indonesia									PT Emas Indonesia
Duaribu	4.395.000.000	(4.395.000.000)	-	-	(4.395.000.000)	-	-	-	Duaribu
PT Wahana									PT Wahana
Kalyanamitra									Kalyanamitra
Mahardhika	450.000.000	4.227.170.383	29.377.601	-	4.256.547.984	(4.706.547.984)	-	-	Mahardhika
PT Taulany Media									PT Taulany Media
Kreasi	13.333.333.334	363.035.230	462.537.190	-	825.572.420	-	-	14.158.905.754	Kreasi
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Republika Media Mandiri:									Indirect ownership through Republika Media Mandiri:
PT Republika									PT Republika
Televisi	4.900.000.000	(263.906.913)	-	-	(263.906.913)	-	(4.636.093.087)	-	Televisi
Total	23.078.333.334	(68.701.300)	491.914.791	-	423.213.491	(4.706.547.984)	(4.636.093.087)	14.158.905.754	Total

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (WKM)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 32 tanggal 31 Desember 2014, Entitas Induk melakukan penyertaan dengan membeli seluruh kepemilikan saham WKM dari PT Beyond Media, pihak berelasi, sebesar 4.500.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 45,00% dengan harga perolehan sebesar Rp5.500.000.000.

WKM bergerak dalam bidang usaha perdagangan besar.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Grup melepas seluruh kepemilikannya di WKM kepada pihak berelasi, sebanyak 4.500.000 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 45% dengan nilai pelepasan sebesar Rp4.500.000.000.

PT Emas Indonesia Duaribu (EID)

Berdasarkan Akta Notaris Zulkifi Harahap, S.H., No. 18 tanggal 19 Agustus 2010, Entitas Induk melakukan penyertaan dengan membeli seluruh kepemilikan saham dari PT Media Suara Global, pihak ketiga, sebesar 24.250 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 29,30% dengan harga perolehan sebesar Rp13.500.000.000.

EID bergerak dalam bidang usaha penerbitan suara kabar.

PT Taulany Media Kreasi (TMK)

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham TMK No. 180 pada tanggal 13 Januari 2023, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh TMK sebesar 10,00% setara dengan 556 lembar saham dan sebesar Rp55.600.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham TMK No. 44 pada tanggal 6 Februari 2023, MM melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham milik PT Taulany Utama Makmur sebesar 10,00% setara dengan 556 lembar saham dan sebesar Rp55.600.000.

Pada tanggal pelaporan jumlah penyertaan saham MM di TMK sebesar 20,01% setara dengan 1.112 lembar saham dan sebesar Rp111.200.000.

Goodwill atas TMK sebesar Rp13.222.133.334 berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar asset neto perusahaan yang diakuisisi.

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa (ARKA)

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 23 Oktober 2025, KIT, Entitas Anak bersama-sama dengan PT Helpio Glovin Teknologi dan PT Aero Inovasi Media mendirikan ARKA. KIT melakukan penyertaan sebesar 1.225 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 25,00% dengan harga perolehan sebesar Rp1.225.000.000.

ARKA bergerak dalam bidang usaha periklanan.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The summarized financial information below represents the amounts as shown in the associates' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika (WKM)

Based on the Deed of Notary Zulkifi Harahap, S.H., No. 32 dated December 31, 2014, the Parent Entity made an investment by buying all of WKM's shares from PT Beyond Media, a related party, amounting to 4,500,000 shares or equivalent to 45.00% ownership with an acquisition price of Rp5,500,000,000.

WKM engages in the field of large trade business.

On June 26, 2024, the Company divested all of its ownership interests in WKM to a related parties, of 4,500,000 shares or equivalent to 45.00% ownership with divested value totaling Rp4,500,000,000.

PT Emas Indonesia Duaribu (EID)

Based on the Deed of Notary Zulkifi Harahap, S.H., No. 18 dated August 19, 2010, the Parent Entity made an investment by purchasing all shares ownership from PT Media Suara Global, a third party, amounting to 24,250 shares or equivalent to 29.30% ownership with an acquisition cost of Rp13,500,000,000.

EID is engaged in the business of publishing voice news.

PT Taulany Media Kreasi (TMK)

Based on shareholder circular No. 180 dated January 13, 2023, the Company invested shares by acquiring new shares issued by TMK of 10,00% of equivalent to 556 shares and amounting to Rp55,600,000.

Based on shareholder circular No. 44 dated February 6, 2023, the Company invested shares by acquiring shares from PT Taulany Utama Makmur of 10,00% of equivalent to 556 shares and amounting to Rp55,600,000.

On the reporting date, MM's total invested shares in TMK amounted to 20.01%, equivalent to 1,112 shares and amounting to Rp111,200,000.

The Goodwill of TMK amounted to Rp13,222,133,334 arised from the difference between consideration transferred and their fair value of the net assets of the acquired entities.

PT Aero Reksa Kreasi Angkasa (ARKA)

Based on the Notary Deed of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 04 dated October 23, 2025, KIT, its Subsidiary together with PT Helpio Glovin Teknologi and PT Aero Inovasi Media established ARKA. KIT made an investment of 1,225 shares or equivalent to 25.00% ownership with an acquisition price of Rp1,225,000,000.

ARKA is engaged in advertising business.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET KEUANGAN PADA NILAI WAJAR MELALUI
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Rincian investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	43.001.728.350	43.001.728.350	Beginning balance
Kerugian neto yang ditransfer ke ekuitas	(17.200.691.339)	-	Net losses transfer from equity
Saldo akhir	25.801.037.011	43.001.728.350	Ending balance

**13. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

Details of equity investments at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
PT Mahaka Radio Integra Tbk	16,37%	25.801.037.011	43.001.728.350	PT Mahaka Radio Integra Tbk
PT Khasanah Media Visual	5,00%	100.000.000	100.000.000	PT Khasanah Media Visual
PT Inspirasi Media Visual	5,00%	100.000.000	100.000.000	PT Inspirasi Media Visual
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui RMM</u>				<u>Indirect ownership through RMM</u>
PT Darusallam Modern Visual	20,00%	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Darusallam Modern Visual
PT Hikmah Media Visual	20,00%	100.000.000	100.000.000	PT Hikmah Media Visual
Jumlah		28.101.037.011	45.301.728.350	Ending balance
Penyisihan penurunan nilai		(2.300.000.000)	(2.300.000.000)	Allowance for impairment
Jumlah bersih		25.801.037.011	43.001.728.350	Net

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung dari kuotasi harga pasar yang mendasari saham investasi pada bursa efek yang bersangkutan.

The fair value of securities non traded on the exchange is calculated from the quoted market price of the underlying investment shares on the relevant stock exchange.

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

The fair value of non traded securities is calculated from discounted cash flows using market interest rates and a specific risk premium for non-trading securities.

Penyertaan saham Perusahaan terdiri dari 400 saham PT Darusallam Modern Visual yang mewakili 20% kepemilikan dan penyertaan saham Perusahaan terdiri dari 100 saham PT Hikmah Media Visual yang mewakili 20% kepemilikan.

The Company's share participation consists of 400 shares of PT Darusallam Modern Visual, representing 20% ownership. and the Company's shares consist of 100 shares of PT Hikmah Media Visual representing 20% ownership.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Entitas Induk	14.981.557.283
KAM	700.094.740
Jumlah	<u>15.681.652.024</u>

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Entitas Induk**

Pada tanggal 13 Mei 2020, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00200/0978S/SPPK/2020 dari BCA yang menyetujui permohonan pinjaman Entitas Induk berupa fasilitas kredit lokal (Rekening Koran) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai usaha media buying. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit dan akan berakhir pada 13 Mei 2023.

Pada tanggal 11 Juli 2025, berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00233/KNG/SPPJ/2025 perjanjian ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada 13 Mei 2026. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga menjadi sebesar 12,00%. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan dengan luas 1.815 m² yang terletak di Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572/Pejaten Barat atas nama Entitas Induk (Catatan 9).

Selama jangka waktu fasilitas kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila debitur berbentuk badan:
 - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan di atas.

14. SHORT TERM BANK LOANS

This account consist of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
		PT Bank Central Asia Tbk
	14.928.634.706	Parent Entity
	4.461.661.295	KAM
Total	<u>19.390.296.001</u>	

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
Parent Entity**

On May 13, 2020, the Parent Entity received a Letter of Notification of Credit Provision (SPPK) No. 00200/0978S/SPPK/2020 from BCA which approved the Parent Entity's loan application in the form of a local credit facility (Current Account) with a maximum loan limit of Rp15,000,000,000 on December 31, 2025 and 2024, this facility bears interest of 11,00% annually. The loan is used to finance the media buying business. The term of this loan is 12 months from the signing of the credit agreement and will end on May 13, 2023.

On July 11, 2025, based on the Notice of Term Extension (SPPJ) No. 00233/KNG/SPPJ/2025 this agreement has been extended and is due on May 13, 2026. This credit facility is subject to interest at 12.00%. The credit facilities are guaranteed by a guarantee of a plot of land and a building with an area of 1,815 m² located on Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, South Jakarta with a Building Rights Certificate No. 572/West Pejaten on behalf of the Parent Entity (Note 9).

During the term of the credit facility, without written approval from BCA, the Parent Entity is prohibited from carrying out activities including the following:

1. Obtain a new money/credit loan from another party and/or bind oneself as a guarantor/guarantor in any form and with any name and/or pledge it as collateral;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business;
3. If the debtor is in the form of an entity:
 - i. carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;
 - ii. changing institutional status.

As of December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity has complied with the above requirements.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

KAM

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00903/PK/SLK/2020 tanggal 13 Mei 2020 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 00245/KNG/SPPJ/2025 tanggal 09 Mei 2025, KAM memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BCA antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 12,00% per tahun untuk tahun 2025 dan 11,50% per tahun untuk tahun 2024. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja serta pembiayaan piutang usaha. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2026.
2. Fasilitas Time Loan Revolving 1, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 8,20%–9,25% per tahun untuk tahun 2025 dan 11,25% per tahun untuk tahun 2024. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja serta pembiayaan piutang usaha. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2026.
3. Fasilitas Time Loan Revolving 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap (fixed) masing-masing sebesar 11,75% per tahun untuk tahun 2025 dan 8,20% per tahun untuk tahun 2024. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan piutang usaha. Jangka waktu fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 13 Mei 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebidang tanah dan bangunan dengan luas 1.815 m² yang terletak di Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 572/Pejaten Barat atas nama Entitas Induk (Catatan 9).

Selama jangka waktu fasilitas kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, KAM dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Apabila debitur berbentuk badan:
 - i. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. mengubah status kelembagaan.
 - iii. melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KAM telah memenuhi persyaratan di atas.

Beban bunga dari utang bank jangka pendek dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai "beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

14. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

KAM

Based on Credit Agreement No. 00903/PK/SLK/2020 dated May 13, 2020 and Amendment to Credit Agreement No. 00245/KNG/SPPJ/2025 dated May 09, 2025, KAM obtained several credit facilities from BCA.

Credit facilities obtained from BCA include the following:

1. Local Credit Facility (Current Statement), with a maximum loan limit of RP3,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 12.00% per annum for 2025 and 11.50% per annum for 2024, respectively. The facility is used for working capital and receivables financing. The term of this facility will expire on May 13, 2026.
2. Time Loan Revolving 1 facility, with a maximum loan limit of Rp2,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 8.20%–9.25% per annum for 2025 and 11.25% per annum for 2024, respectively. The facility is used for working capital and receivables financing. The term of this facility will expire on May 13, 2026.
3. Time Loan Revolving 2 facility, with a maximum loan limit of RP2,000,000,000. This facility is subject to a fixed interest rate of 11.75% per year for 2025 and 8.20% per year for 2024, respectively. The facility is used to finance accounts receivable. The term of this facility will expire on May 13, 2026.

These credit facilities are secured by a plot of land and building with an area of 1,815 m² located on Jl. Pejaten Raya No. 2, Pasar Minggu, South Jakarta with Building Use Right Certificate No. 572/Pejaten Barat on behalf of the Parent Entity (Note 9).

During the term of the credit facility, without written approval from BCA, KAM is prohibited from carrying out activities including the following:

1. Obtain a new money/credit loan from another party and/or bind oneself as a guarantor/guarantor in any form and with any name and/or pledge it as collateral;
2. Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of running daily business;
3. If the debtor is in the form of an entity:
 - i. carry out consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;
 - ii. changing institutional status.
 - iii. distribute dividends.

As of December 31, 2025 and 2024, KAM has complied with the above requirements.

Interest expense on short term bank loans from BCA for the periods ended December 31, 2025 and 2024, is presented as "financial expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang atas pembelian kertas, percetakan dan biaya-biaya operasional.

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak ketiga	34.107.113.656	31.803.276.212	Third parties
Pihak berelasi	18.864.221.510	17.630.731.925	Related parties
Total	<u>52.971.335.166</u>	<u>49.434.008.137</u>	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Sampai dengan 30 hari	13.259.500.008	12.832.267.637	Up to 30 days
31 sampai 60 hari	2.540.041.397	6.265.598.592	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	1.954.719.792	3.372.655.788	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	35.217.073.969	26.963.486.120	More than 90 days
Total	<u>52.971.335.166</u>	<u>49.434.008.137</u>	Total

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Atas utang usaha ini, Grup tidak dikenakan bunga dan tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

On these trade payables, the Group is not subject to interest and there are no assets used as collateral.

16. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
PT Danayasa Arthatama Tbk	7.076.306.170	7.076.306.170	PT Danayasa Arthatama Tbk
Lain-lain	2.684.108.524	2.873.888.271	Others
Jumlah	<u>9.760.414.694</u>	<u>9.950.194.441</u>	Total

16. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consist of:

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Operasional	7.131.310.675	6.994.342.477	Operationals
Bunga	6.860.220.685	5.553.047.811	Interests
Gaji dan tunjangan	598.759.335	3.787.243.794	Salaries and allowances
Lainnya	2.812.853.798	2.826.933.370	Other
Jumlah	<u>17.403.144.493</u>	<u>19.161.567.452</u>	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.147.515.960	2.676.352.314	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	62.013.325	28.008.433	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	430.116.963	425.161.115	Article 4 (2)
Jumlah	<u>3.639.646.248</u>	<u>3.129.521.862</u>	Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	1.860.760.323	1.056.908.008	Article 21
Pasal 26	1.774.087.545	1.774.087.545	Article 26
Pasal 23	920.379.069	327.370.394	Article 23
Pasal 4 (2)	491.748.554	256.830.206	Article 4 (2)
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	10.286.530.140	11.322.295.953	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	1.948.596.211	1.950.207.125	Article 4 (2)
Pasal 23	1.574.737.906	1.392.226.021	Article 23
Pasal 21	1.227.786.522	924.199.789	Article 21
Pasal 29	368.094.768	149.914.294	Article 29
Pasal 25	21.544.692	10.899.937	Article 25
Pasal 26	14.023.357	836.496.586	Article 26
Jumlah	<u>20.488.289.087</u>	<u>20.001.435.858</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
Tangguhan	43.945.035	(35.747.314)	Deferred
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	(2.188.061.130)	(1.518.349.818)	Current
Tangguhan	(395.303.016)	(5.683.234.701)	Deferred
Sub total	<u>(2.583.364.146)</u>	<u>(7.201.584.519)</u>	Sub total
Jumlah	<u>(2.539.419.111)</u>	<u>(7.237.331.833)</u>	Total

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consist of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Parent Entity</u>			<u>Parent Entity</u>
Value Added Tax	3.147.515.960	2.676.352.314	Value Added Tax
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
Value Added Tax	62.013.325	28.008.433	Value Added Tax
Income Taxes			Income Taxes
Article 4 (2)	430.116.963	425.161.115	Article 4 (2)
Total	<u>3.639.646.248</u>	<u>3.129.521.862</u>	Total

b. Taxes Payables

This account consist of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Parent Entity</u>			<u>Parent Entity</u>
Income Taxes:			Income Taxes:
Article 21	1.860.760.323	1.056.908.008	Article 21
Article 26	1.774.087.545	1.774.087.545	Article 26
Article 23	920.379.069	327.370.394	Article 23
Article 4 (2)	491.748.554	256.830.206	Article 4 (2)
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
Value Added Tax	10.286.530.140	11.322.295.953	Value Added Tax
Income Taxes:			Income Taxes:
Article 4 (2)	1.948.596.211	1.950.207.125	Article 4 (2)
Article 23	1.574.737.906	1.392.226.021	Article 23
Article 21	1.227.786.522	924.199.789	Article 21
Article 29	368.094.768	149.914.294	Article 29
Article 25	21.544.692	10.899.937	Article 25
Article 26	14.023.357	836.496.586	Article 26
Total	<u>20.488.289.087</u>	<u>20.001.435.858</u>	Total

c. Income tax expenses

This account consist of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Parent Entity</u>			<u>Parent Entity</u>
Deferred	43.945.035	(35.747.314)	Deferred
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
Current	(2.188.061.130)	(1.518.349.818)	Current
Deferred	(395.303.016)	(5.683.234.701)	Deferred
Sub total	<u>(2.583.364.146)</u>	<u>(7.201.584.519)</u>	Sub total
Total	<u>(2.539.419.111)</u>	<u>(7.237.331.833)</u>	Total

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi komersial sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

The reconciliation between commercial loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit (taxable loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rugi (laba) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(23.137.776.329)	12.817.269.159	Loss (profit) before benefit (expense) income tax according to the income statement and income other comprehensive consolidation
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(62.006.923)	(22.693.422.950)	Profit (loss) before income tax expense of subsidiaries
Bagian rugi (laba) entitas asosiasi - neto	33.956.696	(462.537.190)	Share of profit of Associates - net
Penyesuaian lainnya	760.000.000	(1.029.377.688)	Other adjustment
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk	(22.405.826.556)	(11.368.068.669)	Loss before income tax benefit (expense) of the Parent Entity
Beda temporer:			Temporary difference:
Beban imbalan kerja karyawan	928.132.533	640.063.724	Employee benefits expense
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(728.382.368)	(802.551.515)	Payment of employee benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenai pajak final	(35.875.900)	(61.460.884)	Interest income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangi secara pajak	819.958.788	1.826.621.043	Deductible tax expenses
Taksiran rugi fiskal - Entitas Induk	(21.421.993.503)	(9.765.396.301)	Estimated tax losses - Parent Entity
Kompensasi rugi fiskal			Fiscal loss compensation
Tahun 2019	-	(4.012.760.878)	Year 2019
Tahun 2021	(7.743.980.742)	(7.743.980.742)	Year 2021
Tahun 2022	(7.315.211.905)	(7.315.211.905)	Year 2022
Tahun 2023	(19.325.193.917)	(19.325.193.917)	Year 2023
Tahun 2024	(9.765.396.301)	-	Year 2024
Taksiran akumulasi kompensasi rugi fiskal	(65.571.776.368)	(48.162.543.743)	Estimated accumulated compensation fiscal loss

PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax asset</u>
<u>- Entitas Induk</u>					<u>- Parent Entity</u>
Imbalan kerja karyawan	834.848.063	43.945.035	(67.883.412)	810.909.686	Employee benefits
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	4.141.410.291	(395.303.016)	(440.895.055)	3.305.212.220	Deferred tax asset - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	4.976.258.354	(351.357.981)	(508.778.467)	4.116.121.906	Deferred tax asset - Net

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

Details of deferred tax assets based on temporary differences between commercial and tax reporting using the tax rates effective As of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax asset</u>
<u>- Entitas Induk</u>					<u>- Parent Entity</u>
Imbalan kerja karyawan	849.077.999	(35.747.314)	21.517.378	834.848.063	Employee benefits
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	6.159.304.470	(5.683.234.701)	3.665.340.522	4.141.410.291	Deferred tax asset - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	7.008.382.469	(5.718.982.015)	3.686.857.900	4.976.258.354	Deferred tax asset - Net

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sewa	8.934.886.023	11.534.764.906	Lease
Iklan	6.632.459.097	6.345.400.407	Advertising
Jumlah	15.567.345.120	17.880.165.313	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun	(3.971.781.395)	(7.601.852.162)	Less current maturities of sales advances
Bagian Jangka Panjang	11.595.563.725	10.278.313.151	Long-term Maturities

19. SALES ADVANCES

This account consist of:

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Niaga Kilau Gemilang	49.801.418.625
Pinnacle Global (H.K.) Ltd	33.564.000.000
Jumlah	83.365.418.625
Bagian utang pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(83.365.418.625)
Bagian Jangka Panjang	-

Pada tanggal 15 Juli 2020, DAI memperoleh pinjaman dari Pinnacle Global (H.K.) Ltd. sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 4,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap, digunakan untuk modal kerja, dan telah jatuh tempo.

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan tidak dapat dialihkan tanpa persetujuan Pinnacle Global (H.K.) Ltd. sampai seluruh pinjaman telah dilunasi.

Pada tanggal 3 April 2020, DAI menerima pinjaman dari PT Niaga Kilau Gemilang. Pinjaman ini dijamin dengan konversi saham sebanyak-banyaknya 14,95%. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan unit bisnis baru di bawah DAI dan telah jatuh tempo.

Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian pinjaman tersebut masih dalam proses perpanjangan.

21. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT BCA Finance	135.200.415
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(51.013.176)
Bagian Jangka Panjang	84.187.239

KAM

Pada tanggal 17 Oktober 2022, KAM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp328.417.770. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2025.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 7,00% per tahun

Pada tanggal 26 Juni 2025, KAM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp165.877.850. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2028.

Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 5,78% per tahun

Kendaraan ini dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh oleh KAM (Catatan 9)

20. THIRD PARTY LOANS

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Niaga Kilau Gemilang	49.801.418.625
Pinnacle Global (H.K.) Ltd	32.324.000.000
Jumlah	82.125.418.625
Less current maturities of due to third parties	(82.125.418.625)
Long-term Maturities	-

On July 15, 2020, DAI obtained a loan from Pinnacle Global (H.K.) Ltd. of USD 2,000,000 at an interest rate of 4.00% per annum. The loan is secured with fixed assets, used for working capital, and has matured.

Fixed assets used as collateral cannot be transferred without the approval of Pinnacle Global (H.K.) Ltd. until all loans have been repaid.

On April 3, 2020, DAI received a loan from PT Niaga Kilau Gemilang. This loan is guaranteed with a maximum share conversion of 14.95%. The loan is used for the development of new business units under DAI and has matured.

As of the reporting date, this agreement is still in the process of being extended.

21. FINANCING PAYABLES

This account consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT BCA Finance	43.909.499
Less current maturities of financing payables	(43.909.499)
Long-term Maturities	-

KAM

On October 17, 2022, KAM received a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) vehicle unit of Rp328,417,770. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 17, 2025.

This facility bears interest at 7.00% per annum.

On June 26, 2025, KAM received a financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) vehicle unit of Rp165,877,850. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on June 26, 2028.

This facility bears interest at 5.78% per annum.

This vehicle is used as collateral for financing debts obtained by KAM (Note 9).

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Nurichwan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,04-7,02%	6,77-7,13%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5-10%	5-10%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	55-58 tahun	55-58 years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri berdasarkan usia	5% pada tahun karyawan sebelum usia 40 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 1 tahun sebelum usia pensiun normal	5% in employees before the age of 40 years and decreasing linearly to 0% at age 1 years before the normal retirement age	<i>Employees resignation rate per age</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group records provision for employee post-employment benefits based on independent actuary calculations performed by KKA Nurichwan for December 31, 2025 and 2024, in its reports using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>21.759.478.300</u>	<u>23.568.905.742</u>	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah berikut:

Movements in employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	23.568.905.742	30.149.349.762	<i>Beginning balance</i>
Beban cadangan imbalan kerja karyawan periode berjalan	3.921.518.526	3.850.263.279	<i>Employee benefits reserve expense for the current period</i>
Pendapatan imbalan kerja	-	(8.229.250.503)	<i>Other income on employee benefits</i>
Rugi komprehensif lain	(2.186.177.414)	16.685.672.114	<i>Other comprehensive loss</i>
Pembayaran imbalan kerja	<u>(3.544.768.554)</u>	<u>(18.887.128.910)</u>	<i>Payment of employee benefits</i>
Saldo akhir	<u>21.759.478.300</u>	<u>23.568.905.742</u>	<i>Ending balance</i>

Metode Deterministic merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

The Deterministic method is an analytical method that does not contain a component in nature probabilistic, so that the resulting results will remain the same as long as the data entered is the same.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

In measuring the sensitivity analysis, actuaries use the basis of events with a fairly high degree of certainty based on current data that have occurred.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There was no change in the method of conducting sensitivity analysis compared to the previous year.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk dan kepemilikannya Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Parent Entity and their ownership as of December 31, 2025 and 2024 based on a report managed by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, is as follows:

31 Desember 2025 dan 2024 / December 31, 2025 and 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Total Capital	Shareholders
PT Beyond Media	1.592.831.618	40,47%	159.283.161.800	PT Beyond Media
PT Solic Kreasi Baru	542.042.122	13,77%	54.204.212.200	PT Solic Kreasi Baru
Mediahuis Ireland Limited	282.886.300	7,19%	28.288.630.000	Mediahuis Ireland Limited
Masyarakat/ Perorangan	1.518.132.817	38,57%	151.813.281.700	Public/individuals
Jumlah	3.935.892.857	100%	393.589.285.700	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, details of additional paid-in capital consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham	110.187.880.261	110.187.880.261	Agio stock
Beban emisi saham	(6.233.125.858)	(6.233.125.858)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali:			Difference in value arising from restructuring transaction under common control:
PT Danapati Abinaya Investama	(117.383.756.940)	(117.383.756.940)	PT Danapati Abinaya Investama
PT Gamma Investa Lestari	(19.691.012.437)	(19.691.012.437)	PT Gamma Investa Lestari
PT Avabrindo Perkasa	(6.476.876.320)	(6.476.876.320)	PT Avabrindo Perkasa
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	(3.364.426.739)	(3.364.426.739)	PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	(2.756.724.511)	(2.756.724.511)	PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika
PT Pustaka Abdi Bangsa	54.221.168	54.221.168	PT Pustaka Abdi Bangsa
Selisih atas transaksi dengan pihak non pengendali			Difference in value from transaction with noncontrolling interests
PT Republika Media Mandiri	(1.023.151.537)	(1.023.151.537)	PT Republika Media Mandiri
Saldo akhir	(46.686.972.913)	(46.686.972.913)	Ending balance

Selisih nilai transaksi entitas sependangali atas akuisisi DAI merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar (Rp61.883.756.940) dan harga perolehan sebesar Rp55.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2010.

The difference in transaction value of entities under common control over the acquisition of DAI is the difference between the book value of (Rp61,883,756,940) and the acquisition price of Rp55,500,000,000 by the Parent Entity which was carried out on October 20, 2010.

Selisih nilai transaksi entitas sependangali atas akuisisi GIL merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp6.308.987.563 dan harga perolehan sebesar Rp26.000.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017.

The difference in transaction value of entities under common control over the acquisition of GIL is the difference between the book value of Rp6,308,987,563 and the acquisition price of Rp26,000,000,000 by the Parent Entity which was carried out on May 5, 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sependangali atas akuisisi KAM merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp743.275.489 dan harga perolehan sebesar Rp3.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 7 Mei 2014.

The difference in transaction value of entities under common control over the acquisition of KAM is the difference between the book value of Rp743,275,489 and the acquisition price of Rp3,500,000,000 by the Parent Entity which was carried out on May 7, 2014.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas akuisisi PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp2.342.121.247 dan harga perolehan sebesar Rp5.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 30 Desember 2014.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas pelepasan saham PT Avabanindo Perkasa merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp35.576.876.320 dan harga jual sebesar Rp29.100.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2017.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali atas pelepasan saham PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp4.706.547.984 dan harga jual sebesar Rp4.500.000.000 oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2024.

25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	2.881.201.315	1.668.487.239	PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika
PT Pustaka Abdi Bangsa	2.319.265.326	2.626.511.878	PT Pustaka Abdi Bangsa
PT Akasia Digital Wahana	532.568.929	512.785.183	PT Akasia Digital Wahana
PT Akasia Cepat Indonesia	500.000.000	500.000.000	PT Akasia Cepat Indonesia
PT Archytect Teknologi Indonesia	276.706.454	413.156.954	PT Archytect Teknologi Indonesia
PT Akasia Code Digital	101.158.922	154.790.616	PT Akasia Code Digital
PT Gamma Investa Lestari	2.490.376	1.819.528	PT Gamma Investa Lestari
PT Kreatif Intel Teknologi	(82.342.211)	(82.244.783)	PT Kreatif Intel Teknologi
PT Republika Media Visual	(3.451.248.909)	(3.451.248.909)	PT Republika Media Visual
PT Republika Media Mandiri	(5.021.478.773)	(4.869.411.372)	PT Republika Media Mandiri
PT Danapati Abinaya Investama	(130.086.425.679)	(127.429.928.750)	PT Danapati Abinaya Investama
Jumlah	(132.028.104.250)	(129.955.282.416)	Total

26. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Event organizer	82.782.210.783	75.852.394.106	Event organizer
Media buying	31.995.457.402	36.272.411.222	Media buying
Sewa	31.672.269.899	34.144.797.857	Rent
Iklan koran, digital dan buku	27.710.525.881	37.786.790.696	Newspaper advertisement, digital and book
Jasa Informasi dan teknologi	7.645.545.783	871.980.617	Information and technology services
Penyiaran televisi	2.638.393.481	3.943.036.223	Television broadcasting
Digital marketing	-	19.775.544.388	Digital marketing
Jumlah	184.444.403.229	208.646.955.109	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The difference in transaction value of entities under common control over the acquisition of PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika is the difference between the book value of Rp2,342,121,247 and the acquisition price of Rp5,500,000,000 by the Parent Entity which was carried out on December 31, 2014.

The difference in transaction value of entities under common control for the disposal of PT Avabanindo Perkasa shares is the difference between the book value of Rp35,576,876,320 and the selling price of Rp29,100,000,000 by the Parent Entity which was carried out on May 5, 2017.

The difference in transaction value of entities under common control for the disposal of PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika shares is the difference between the book value of Rp4,706,547,984 and the selling price of Rp4,500,000,000 by the Parent Entity which was carried out on June 26, 2024.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest (NCI) in the net assets of subsidiaries is part of the net assets of subsidiaries that are not directly or indirectly attributable to the Parent Entity.

The details of NCI on net assets of subsidiaries are as follows:

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Event organizer	67.299.787.394	63.719.489.604
Media buying	25.725.373.108	29.165.381.032
Sewa	17.007.922.762	14.597.737.292
Iklan koran, digital dan buku	8.583.165.843	11.821.060.013
Jasa Informasi dan teknologi	6.384.537.480	481.825.123
Penyiaran televisi	1.197.620.981	1.114.977.643
Digital marketing	-	11.344.388.773
Jumlah	126.198.407.568	132.244.859.480

27. COST OF REVENUES

This account consist of:

Event organizer
Media buying
Rent
Newspaper advertisement, digital and book
Information and technology services
Television broadcasting
Digital marketing
Total

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Promosi	947.980.102	321.873.376
Iklan	15.733.400	1.257.039.826
Lain-lain	883.426.056	1.397.272.360
Jumlah	1.847.139.558	2.976.185.562

28. SELLING EXPENSES

This account consist of:

Promotion
Advertisement
Others
Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Gaji dan tunjangan	45.914.205.881	54.125.331.090
Amortisasi aset tak berwujud	4.013.711.745	4.037.985.084
Imbalan kerja	3.921.518.526	3.850.263.279
Pajak lainnya	3.131.923.596	1.244.588.733
Pajak penghasilan final	2.466.933.313	2.424.002.936
Sewa	2.265.367.340	2.263.561.347
Penyusutan aset tetap	1.946.458.469	2.044.160.235
Telekomunikasi	1.516.729.994	1.100.776.759
Transportasi	990.809.729	1.104.187.394
Honorarium tenaga ahli	850.904.660	3.118.060.472
Rumah tangga	710.508.520	768.497.755
Penyusutan aset hak guna	654.138.713	654.138.708
Pemeliharaan dan perbaikan	578.788.456	541.166.003
Utilitas	564.579.436	1.535.732.048
Asuransi	363.348.043	609.236.673
Perijinan	311.867.751	1.702.921.835
Perlengkapan dan alat tulis kantor	259.898.032	336.823.772
Jamuan dan representasi	112.731.429	428.444.336
Lain-lain	1.023.602.988	1.834.023.708
Jumlah	71.598.026.621	83.723.902.167

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

Salaries and allowances
Amortization of intangible assets
Employee benefits
Other taxes
Final income taxes
Rent
Depreciation fixed assets
Telecommunication
Transportation
Professional fees
Housekeeping
Depreciation of right of use assets
Maintenance and repairs
Utilities
Insurances
Permit
Office supplies and stationaries
Entertainment and representation
Others
Total

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di dalam dan luar Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR DAN MATA UANG ASING

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dan utang usaha dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan Bank			Cash and Banks
<u>Kas</u>			<u>Cash</u>
USD	45	756.257	USD
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
USD	8.644	145.058.331	USD
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman pihak ketiga			Third-Party Borrowing
USD	(2.000.000)	(33.564.000.000)	USD
Liabilitas moneter - neto			Monetary Liabilities - net
USD	(1.991.311)	(33.418.185.412)	USD
	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan Bank			Cash and Banks
<u>Kas</u>			<u>Cash</u>
USD	47	756.257	USD
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
USD	6.321	102.163.104	USD
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman pihak ketiga			Third-Party Borrowing
USD	(2.000.000)	(32.324.000.000)	USD
Liabilitas moneter - neto			Monetary Liabilities - net
USD	(1.993.632)	(32.221.080.639)	USD

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The probability level of risk that has the potential to occur from the Group financial instruments is risk market (ie foreign currency and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The policy regarding the importance of managing this level of risk has increased significantly by taking into account several parameters of changes and volatility of financial markets both within and outside Indonesia. The Group Board of Directors reviews and approves the risk policy which includes risk tolerance in the risk management strategy which is summarized below.

MARKET RISK AND FOREIGN EXCHANGE

Market risk is a risk that is mainly caused by changes in market prices. Group affected by market risk, especially interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Foreign Exchange Rate Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Group exposure to fluctuations in exchange rates mainly comes from cash and banks and trade payables in foreign currencies.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang pihak ketiga, liabilitas sewa, utang pembiayaan, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

RISIKO KREDIT

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank dan utang usaha dalam mata uang asing.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal.

Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan setara kas, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Bank dan setara kas	20.678.449.290	21.903.688.688	Bank and cash equivalents
Piutang usaha - neto	44.078.740.902	61.841.428.852	Trade receivables - net
Piutang lain-lain -neto	4.940.074.775	6.297.423.111	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi - neto	21.495.308.117	21.776.011.761	Due from related parties - net
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	25.801.037.011	43.001.728.350	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Aset tidak lancar lainnya	1.532.846.827	1.410.457.531	Other non-current assets
Jumlah	118.526.456.922	156.230.738.293	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

To manage its exposure to fluctuations in foreign currency exchange rates, the Group keeps its exposure at an acceptable level by purchasing the foreign currency that will be needed to cover short term fluctuations.

The Group does not have a formal hedging policy for exposure to foreign exchange rates.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group exposure to interest rate risk is mainly related to banks and cash equivalents, receivables from related parties, short term bank loans, third-party loans, lease liabilities, financing payables, related party payables and long-term bank loans.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider it necessary to carry out interest rate swaps at this time.

CREDIT RISK

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. The Group exposure to fluctuations in exchange rates mainly comes from cash and banks and trade payables in foreign currencies.

Credit risk originating from trade receivables, other receivables and receivables from related parties by the Group management is in accordance with the policies, procedures and controls of the Group relating to the management of customer credit risk. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria.

Customer receivable balances are monitored regularly by management and for banks and cash equivalents, the Group minimizes credit risk by placing them with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit faced by the Group on December 31, 2025 and 2024:

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan jumlah ekuitas. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah bank dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	350.020.715.165	356.643.915.558	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	20.713.731.072	21.966.209.077	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	329.306.984.093	334.677.706.481	<i>Net debt</i>
Total ekuitas - neto	(99.838.258.625)	(113.716.520.621)	<i>Total equity -net</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(3,30)	(2,94)	<i>Debt to equity ratio</i>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk in the event that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. Management evaluates and strictly monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of funds to meet the payment of maturing liabilities. In general, the funds needed to pay off short term and long-term liabilities that are due are obtained from sales to customers.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a high credit rating and healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet certain capital requirements.

Group management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in objectives, policies or processes during the period presented.

The Group policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

*As is generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing net debt by total equity. Net borrowing is the amount of liabilities as presented in the statement of financial position less the amount of banks and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the statement of financial position. As of December 31, 2025 and 2024, the ratio calculation is as follows:*

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan:

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group financial instruments recorded in the financial statements:

		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas		20.713.731.072	20.713.731.072	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		44.078.740.902	44.078.740.902	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto		4.940.074.775	4.940.074.775	Other receivables - net
Putang pihak berelasi - neto		21.495.308.117	21.495.308.117	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya		1.532.846.827	1.532.846.827	Other non-current assets
		92.760.701.693	92.760.701.693	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		25.801.037.011	25.801.037.011	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah Aset Keuangan		118.561.738.704	118.561.738.704	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek		15.681.652.024	15.681.652.024	Short-term bank loans
Utang usaha		52.971.335.166	52.971.335.166	Trade payables
Utang lain-lain		9.793.989.889	9.793.989.889	Other payables
Beban akrual		17.403.144.493	17.403.144.493	Accrued expenses
Pinjaman pihak ketiga		83.365.418.625	83.365.418.625	Due to third parties
Utang pihak berelasi		108.438.316.249	108.438.316.249	Due to related parties
Utang pembiayaan		135.200.415	135.200.415	Financing payables
Liabilitas sewa		2.654.459.112	2.654.459.112	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka		15.567.345.120	15.567.345.120	Advance Revenues
Uang jaminan dari pelanggan		1.762.086.685	1.762.086.685	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan		307.772.947.778	307.772.947.778	Total Financial Liabilities
		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN				FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas		21.966.209.077	21.966.209.077	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		61.841.428.852	61.841.428.852	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto		6.297.423.111	6.297.423.111	Other receivables - net
Putang pihak berelasi - neto		21.776.011.761	21.776.011.761	Due from related parties - net
Aset tidak lancar lainnya		1.410.457.529	1.410.457.529	Other non-current assets
		113.291.530.330	113.291.530.330	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Financial assets at fair value through other comprehensive income:
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		31.821.278.979	31.821.278.979	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah Aset Keuangan		145.112.809.309	145.112.809.309	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN				FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek		19.390.296.001	19.390.296.001	Short-term bank loans
Utang usaha		49.434.008.137	49.434.008.137	Trade payables
Utang lain-lain		10.725.284.236	10.725.284.236	Other payables
Beban akrual		19.161.567.452	19.161.567.452	Accrued expenses
Pinjaman pihak ketiga		82.125.418.625	82.125.418.625	Due to third parties
Utang pihak berelasi		108.992.118.853	108.992.118.853	Due to related parties
Utang pembiayaan		43.909.499	43.909.499	Financing payables
Liabilitas sewa		741.273.940	741.273.940	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka		17.880.165.313	17.880.165.313	Advance Revenues
Uang jaminan dari pelanggan		1.925.072.794	1.925.072.794	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Keuangan		310.419.114.850	310.419.114.850	Total Financial Liabilities

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan utang pihak ketiga jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang pembiayaan dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa, kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat mulainya sewa.
4. Nilai wajar piutang pihak berelasi, aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset tidak lancar lainnya, utang pihak ketiga jangka panjang, utang pihak berelasi dan uang jaminan dari pelanggan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
5. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada PT Mahaka Radio Integra Tbk dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Aktivitas Investasi</u>	
Penambahan aset tetap dari:	
Surplus atas revaluasi aset tetap - neto	55.078.749.828
	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Aktivitas Investasi</u>	
Penjualan aset tetap dari:	
Uang muka penjualan tanah	15.000.000.000

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - third parties and related parties, short term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and short term third-party payables approximate their carrying amounts because they are short term in nature and will mature within 12 months.
2. The carrying value of financing debt and long-term bank loans approximate their fair values because the floating interest rates of these financial instruments depend on adjustments by the financing party.
3. The carrying amount of the lease liability is measured at the present value of the lessor's contractual payments over the lease term, at a discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease, unless this cannot be determined immediately, in which case, the Group incremental borrowing interest is used at inception rent.
4. The fair value of receivables from related parties, financial assets at fair value through other comprehensive income, other non-current assets, long-term third party payables, related party payables and deposits from customers are recorded at historical cost because fair value cannot be measured reliably. It is impracticable to estimate the fair value of the asset because there is no definite timeframe for receiving it, although it is not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.
5. Financial assets at fair value through other comprehensive income at PT Mahaka Radio Integra Tbk are recorded at fair value referring to quoted prices published on active markets.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOW

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Investing Activities</u>	
Additional of fixed asset through:	
Revaluation surplus of fixed assets - net	55.078.749.828
	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
<u>Investing Activities</u>	
Sale of fixed asset through:	
Cash advance from selling property	15.000.000.000

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

31 Desember 2025/ December 31, 2025								
	<i>Media buying</i>	Iklan koran, digital dan buku/ Newspaper advertisement, digital and book	<i>Event organizer</i>	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	<i>Sewa/ Rent</i>	<i>Jasa IT/ IT Services</i>	<i>Jumlah / Total</i>	
PENDAPATAN NETO	31.995.457.402	27.710.525.881	82.782.210.783	2.638.393.481	31.672.269.899	7.645.545.783	184.444.403.229	REVENUES - NETO
BEBAN POKOK								COST OF REVENUES
PENDAPATAN LABA BRUTO	25.725.373.108	8.583.165.843	67.299.787.394	1.197.620.981	17.007.922.762	6.384.537.480	126.198.407.568	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	6.270.084.294	19.127.360.038	15.482.423.389	1.440.772.500	14.664.347.137	1.261.008.303	58.245.995.661	OPERATING EXPENSES
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan							1.847.139.558	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							71.598.026.621	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan							73.445.166.179	Total unallocated operating expenses
RUGI OPERASI							(15.199.170.518)	OPERATING LOSS
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan							(7.938.605.811)	Unallocated other expenses
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN -NETO							(23.137.776.329)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) -NETO
Beban Pajak Penghasilan - Neto Yang Tidak Dapat Dialokasikan							(2.539.419.111)	Unallocated Income Tax Expenses - Net
RUGI NETO							(25.677.195.440)	NET LOSS
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan							39.555.457.436	Unallocated other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF							13.878.261.996	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT(continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024								
	<i>Media buying</i>	Iklan Koran, Digital dan Buku/ Newspaper Advertisement, Digital and Book	<i>Event organizer</i>	Penyiaran televisi/ Television <i>broadcasting</i>	<i>Sewa/ Rent</i>	<i>Digital marketing</i>	Jasa IT/ IT Services	Jumlah / Total	
PENDAPATAN NETO	36.272.411.222	37.786.790.696	75.852.394.106	3.943.036.223	34.144.797.857	19.775.544.388	871.980.617	208.646.955.109	REVENUES - NET
BEBAN POKOK								-	COST OF
PENDAPATAN	29.165.381.032	11.821.060.013	63.719.489.604	1.114.977.643	14.597.737.292	11.344.388.773	481.825.123	132.244.859.480	REVENUES
LABA BRUTO	7.107.030.190	25.965.730.683	12.132.904.502	2.828.058.580	19.547.060.565	8.431.155.615	390.155.494	76.402.095.629	GROSS PROFIT
BEBAN									OPERATING
USAHA									EXPENSES
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan								2.976.185.562	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan								83.723.902.167	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan								86.700.087.729	Total unallocated operating expenses
RUGI OPERASI								(10.297.992.100)	OPERATING LOSS
Pendapatan lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan								23.115.261.259	Unallocated other income
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN -NETO								12.817.269.159	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) -NET
Beban Pajak Penghasilan - Neto Yang Tidak Dapat Dialokasikan								(7.237.331.833)	Unallocated Income Tax Expenses - Net
LABA NETO								5.579.937.326	NET PROFIT
Rugi komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan								(12.998.814.214)	Unallocated other comprehensive losses
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF								(7.418.876.888)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

**PT MAHAKA MEDIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAHAKA MEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Laba (rugi) neto untuk periode berjalan	(23.641.847.378)
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	3.935.892.857
Laba (rugi) per saham dasar	(6,01)

34. GAIN (LOSSES) PER SHARE

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7.507.435.097	<i>Net profit (loss) for the current period</i>
	3.935.892.857	<i>Weighted average total</i>
	1,91	<i>per share (full amount)</i>
		<i>Profits (losses) per share</i>

35. KONDISI GRUP DAN RENCANA MANAJEMEN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup membukukan penurunan laba bruto jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga menyebabkan Grup membukukan rugi neto. Kerugian berulang ini menyebabkan Grup mengalami akumulasi defisit sebesar Rp371.428.565.511 pada tanggal 31 Desember 2025.

Rencana manajemen sehubungan dengan kondisi ini adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi Grup dengan:
 - a. Melakukan efisiensi tenaga kerja;
 - b. Melakukan pemetaan atas skill dan kemampuan karyawan di bidangnya;
2. Memperbaiki bisnis model Grup;
3. Menuju digitalisasi untuk mengikuti perkembangan dunia usaha saat ini; dan
4. Mendapatkan investor baru untuk melakukan kolaborasi bisnis dan memperkuat pendanaan.

Rencana tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan Grup, namun manajemen optimis dapat melaksanakannya secara efektif di tahun mendatang.

36. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 30 Maret 2026.

35. GROUP CONDITION AND MANAGEMENT PLAN

For the periods ended December 31, 2025 and 2024, the Group recorded a decrease in gross profit compared to the previous year, causing the Group to record a net loss. These recurring losses caused the Group to experience an accumulated deficit of Rp371,428,565,511 on December 31, 2025.

The management plan with respect to this condition is as follows:

1. Group Restructuring by:
 - a. Carry out labor efficiency;
 - b. Mapping the skills and abilities of employees in their fields;
2. Improving the Group business model;
3. Towards digitization to keep abreast of current developments in the business world; and
4. Get new investors to collaborate on business and strengthen funding.

The plan mentioned above has not been fully realized by the Group, but management is optimistic that it can implement it effectively in the coming year.

36. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated financial statements were authorized for issuance in accordance with the resolution of the Company's Directors dated March 30, 2026.

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.979.264.686	2.926.536.472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	12.431.357.773	23.951.180.333	Third parties
Pihak berelasi	12.952.051.606	12.252.566.190	Related parties
Piutang lain-lain - neto			Other receivables - net
Pihak ketiga	1.999.388.743	2.740.227.508	Third parties
Pihak berelasi	810.129.773		Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	20.466.001.581	20.512.299.888	Advances and prepaid expense
Pajak dibayar di muka	3.147.515.960	2.676.352.314	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	54.785.710.122	65.059.162.705	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	810.909.686	834.848.063	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	67.877.749.458	16.167.128.856	Fixed assets - net
Investasi pada efek ekuitas			Investment in equity
diukur pada biaya perolehan - neto	100.132.333.334	100.132.333.334	measured at cost of acquisition - net
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial assets at fair value
melalui penghasilan			through other
komprehensif lain - neto	25.801.037.010	43.001.728.350	comprehensive income - net
Piutang pihak berelasi - neto	84.667.811.402	87.320.120.157	Due from related parties - net
Aset lain-lain	30.640.742	27.111.886	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	279.320.481.632	247.483.270.646	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	334.106.191.754	312.542.433.351	TOTAL ASSETS

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE DATES AND YEARS ENDED
AS OF DECEMBER, 31 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	14.981.557.283	14.928.634.706	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	11.400.194.709	9.823.585.313	Third parties
Pihak berelasi	20.906.744.260	18.432.971.628	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	1.399.387.739	1.564.539.340	Third parties
Pihak berelasi	16.585.400	531.911.101	Related parties
Beban akrual	3.491.894.921	4.682.127.285	Accrued expenses
Utang pajak	5.046.975.491	3.415.196.152	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	-	1.293.812.430	Sales advances
Total Liabilitas Jangka Pendek	57.243.339.803	54.672.777.955	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang lain-lain - Pihak berelasi	21.952.954.481	19.771.642.944	Other payables - Related parties
Uang jaminan dari pelanggan - jangka panjang	-	129.971.143	Customer's Deposits- Long Term
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	1.293.812.440		Sales advances Long Term
Liabilitas imbalan kerja	3.685.953.124	3.794.763.922	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	26.932.720.045	23.696.378.009	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	84.176.059.848	78.369.155.964	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	393.589.285.700	393.589.285.700	Share capita - per value
Tambahan modal disetor - neto	103.954.754.403	103.954.754.403	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)			Retained earning (deficit)
Ditentukan penggunaannya	438.712.505	438.712.505	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(296.348.282.541)	(274.227.078.571)	Unappropriated
Surplus atas revaluasi aset tetap - neto	55.078.749.828	-	Revaluation surplus of fixed assets - net
Keuntungan yang belum direalisasikan atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6.783.087.989)	10.417.603.350	Unrealized gains on ownership of financial assets are - current portion other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	249.930.131.906	234.173.277.387	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	334.106.191.754	312.542.433.351	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PENDAPATAN NETO	35.355.810.609	61.895.864.581	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(31.704.204.882)	(45.849.608.897)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	3.651.605.727	16.046.255.684	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(191.321.331)	(368.284.666)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.427.025.240)	(22.935.868.045)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.954.169.481)	(1.964.561.964)	Financial expenses
Pendapatan keuangan	35.875.900	61.460.884	Financial income
Lainnya - Neto	(3.520.792.131)	(2.207.070.562)	Others - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(22.405.826.556)	(11.368.068.669)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN MANFAAT PAJAK PENGHASILAN NETO	43.945.035	(35.747.314)	ESTIMATED NET INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN	(22.361.881.521)	(11.403.815.983)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi			Items not reclassified to profit of loss
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	55.078.749.828	-	Fair value adjustment of fixed assets
Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17.200.691.339)	-	Adjustment on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	308.560.963	(97.806.265)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	(67.883.412)	21.517.378	Related tax effects
Jumlah rugi komprehensif lain	38.118.736.040	(76.288.887)	Total other comprehensive losses
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.756.854.519	(11.480.104.870)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran 3

Appendix 3

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)				Surplus atas revaluasi aset tetap - neto/ Revaluation surplus of fixed assets - net	Keuntungan yang belum direalisasi atas kepemilikan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains on ownership of financial assets are measured at fair value through other comprehensive income	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor - bersih/ additional paid- in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Not appropriated				
Saldo 1 Januari 2024	393.589.285.700	103.954.754.403	438.712.505	(262.746.973.701)	-	10.417.603.350	245.653.382.257	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(11.480.104.870)	-	-	(11.480.104.870)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	393.589.285.700	103.954.754.403	438.712.505	(274.227.078.571)	-	10.417.603.350	234.173.277.387	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Penyesuaian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(17.200.691.339)	(17.200.691.339)	<i>Adjustment on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	-	-	-	-	55.078.749.828	-	55.078.749.828	<i>Fair value adjustment of fixed assets</i>
Kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(22.121.203.970)	-	-	(22.121.203.970)	<i>Comprehensive Loss for the Current Year</i>
Saldo 31 Desember 2025	393.589.285.700	103.954.754.403	438.712.505	(296.348.282.541)	55.078.749.828	(6.783.087.989)	249.930.131.906	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAHAKA MEDIA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASHFLOW
FOR YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	46.046.176.620	63.143.999.157	Cash receipts from customers and others
Pembayaran untuk pemasok, karyawan, dan operasi	(48.950.958.940)	(63.407.699.611)	Cash paid to suppliers employee, and operational
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi Kegiatan operasional lainnya	(2.904.782.319) (1.921.822.436)	(263.700.454) (1.893.072.224)	Cash flow used in operating activities Other operational activities
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(4.826.604.755)	(2.156.772.678)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17.441.590)	-	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan entitas asosisasi	-	4.500.000.000	Receipt from the disposal of ownership of an associate entity
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(17.441.590)	4.500.000.000	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain	3.343.017.747	2.865.096.807	Receipt (addition) of other payable
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	1.981.705.910	2.029.218.891	Receipt from short-term bank loan
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	1.500.834.235	(4.361.720.691)	Receipt (payment) of - other payable
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(1.928.783.333)	(2.093.500.000)	Payment for short-term bank loan
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.896.774.559	(1.560.904.993)	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	52.728.214	782.322.329	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.926.536.472	2.144.214.143	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.979.264.686	2.926.536.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT MAHAKA MEDIA TBK (ENTITAS INDUK/ PARENT ENTITY)
INFORMASI TAMBAHAN/ ADDITIONAL INFORMATION
PADA TANGGAL-TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Mahaka Media Tbk yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya/ *Additional information is the financial information of PT Mahaka Media Tbk, which presents the Company's investments in subsidiaries and associates under the cost method:*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Saldo awal biaya perolehan/ Initial balance of acquisition cost	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Saldo akhir/ Ending Balance
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>				
PT Danapati Abinaya Investama	50,00%	55.500.000.000	-	55.500.000.000
PT Republika Media Mandiri	95,64%	87.846.000.000	-	87.846.000.000
PT Gamma Investa Lestari	99,98%	26.000.000.000	-	26.000.000.000
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	80,00%	3.500.000.000	-	3.500.000.000
PT Kreatif Intel Teknologi	99,99%	9.999.000.000	-	9.999.000.000
PT Akasia Code Digital	50,00%	500.000.000	-	500.000.000
PT Akasia Cepat Indonesia	50,00%	1.000.000.000	-	1.000.000.000
PT Archytect Teknologi Indonesia	70,00%	2.800.000.000	-	2.800.000.000
PT Akasia Damcorp Waba	50,00%	600.000.000	-	600.000.000
<u>Entitas asosiasi / Associate entitiities</u>				
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	4.248.500.000	-	4.248.500.000
PT Taulany Media Kreasi	20,01%	13.333.333.334	-	13.333.333.334
Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>		(105.194.500.000)	-	(105.194.500.000)
Total		100.132.333.334	-	100.132.333.334
	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	Saldo awal biaya perolehan/ Initial balance of acquisition cost	Penambahan (pengurangan)/ Additions (deductions)	Saldo akhir/ Ending Balance
<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>				
PT Danapati Abinaya Investama	50,00%	55.500.000.000	-	55.500.000.000
PT Republika Media Mandiri	95,64%	87.846.000.000	-	87.846.000.000
PT Gamma Investa Lestari	99,98%	26.000.000.000	-	26.000.000.000
PT Kalyanamitra Adhara Mahardhika	80,00%	3.500.000.000	-	3.500.000.000
PT Kreatif Intel Teknologi	99,99%	9.700.000.000	299.000.000	9.999.000.000
PT Akasia Code Digital	50,00%	500.000.000	-	500.000.000
PT Akasia Cepat Indonesia	50,00%	1.000.000.000	-	1.000.000.000
PT Archytect Teknologi Indonesia	70,00%	2.800.000.000	-	2.800.000.000
PT Akasia Damcorp Waba	50,00%	600.000.000	-	600.000.000
<u>Entitas asosiasi / Associate entitiities</u>				
PT Wahana Kalyanamitra Mahardhika	45,00%	5.500.000.000	(5.500.000.000)	-
PT Emas Indonesia Duaribu	29,30%	4.248.500.000	-	4.248.500.000
PT Taulany Media Kreasi	20,01%	13.333.333.334	-	13.333.333.334
Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>		(105.194.500.000)	-	(105.194.500.000)
Total		105.333.333.334	(5.201.000.000)	100.132.333.334

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00065/2.1254/AU.1/05/1530-4/1/III/2026

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mahaka Media Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mahaka Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang mengungkapkan bahwa PT Mahaka Media Tbk dan Entitas Anaknya mengalami kerugian neto berulang dan akumulasi defisit. Terhadap kondisi ini, PT Mahaka Media Tbk dan Entitas Anaknya membutuhkan peningkatan kinerjanya yang signifikan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk meningkatkan kinerjanya termasuk informasi yang telah diungkapkan pada Catatan 35. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi ketidakpastian material tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00065/2.1254/AU.1/05/1530-4/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**PT Mahaka Media Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Mahaka Media Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further describe in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

Without expressing exception to our opinion, we draw attention to Note 35 to the financial statements which discloses that PT Mahaka Media Tbk and its Subsidiaries experienced recurring net losses and accumulated deficits. Against this condition, PT Mahaka Media Tbk and its Subsidiaries require a significant increase in performance in order to maintain its business continuity. The notes disclose management's plans to improve performance, including the information disclosed in Note 35. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustment arising from this material uncertainty.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasi pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan dibawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kecuali untuk hal-hal yang telah diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha kami telah menentukan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami

Penilaian Piutang Usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Perusahaan mengakui piutang usaha sebesar Rp44.078.740.902 pada tanggal 31 Desember 2025.

Perusahaan telah menetapkan cadangan kerugian piutang usaha secara memadai atas saldo piutang usaha. Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perusahaan. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada catatan 2r, Pertimbangan kritis akuntansi dan sumber utama ketidakpastian estimasi catatan 3 dan piutang usaha catatan 5.

Bagaimana Audit kami Merespon Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami, mengevaluasi dan implementasi pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan penilaian piutang usaha. Mengevaluasi kecukupan atas penyisihan piutang usaha selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan piutang usaha.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedure performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Valuation for Trade Receivables

Description of the key audit matter:

The Company's recognized trade receivables amounting to Rp 44.078.740.902 as of the December 31, 2025.

The Company has established an adequate allowance for doubtful accounts on trade receivables. The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability weighted of present value of difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive. The calculation involves significant management judgement and estimated.

The accounting policies for allowance for impairment losses of account receivables are set out in note 2r, Critical accounting judgement and key sources of estimation uncertainty in note 3 and trade receivables in note 5.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We performed procedures to understand, evaluate the design and implementation of company's relevant internal control to ensure the valuation of trade receivables. Evaluated the adequacy of the allowance for trade receivables during the year. We evaluate management's estimates and assumptions regarding the allowance for trade receivables.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan PT Mahaka Media Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report PT Mahaka Media Tbk as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using that going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan yang lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatement can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa, suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

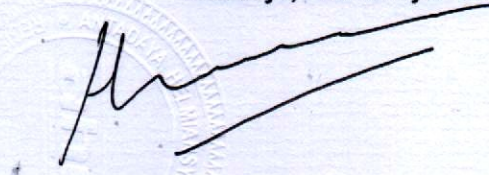
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and have communicated all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matters of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli



Helmiansyah Irawan., SE., Ak., M.Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP. 1530

30 Maret 2026 / March 30, 2026



